

TESIS

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB

BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF KELAS V

MIN DRUJU SUMBERMANJING WETAN KABUPATEN MALANG

Penulis :
Melani Albar
NIM. 12760025



Pembimbing :
Dr. H. Nur Ali, M.Pd
(196504031998031002)
Dr. H. Zulfi Mubaroq, M,Ag
(197310172000031001)

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2014

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB BERBASIS
MULTIMEDIA INTERAKTIF KELAS V MIN DRUJU
SUMBERMANJING WETAN KABUPATEN MALANG**

THESIS

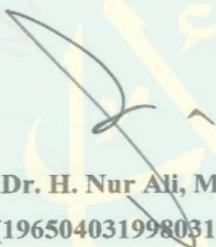
Diajukan Kepada:

Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)
Konsentrasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Melani Albar
NIM: 12760025

Dosen Pembimbing:


Dr. H. Nur Ali, M.Pd
(196504031998031002)


Dr. H. Zulfi Mubarak, M.Ag
(197310172000031001)

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Thesis dengan judul “ Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif Kelas V MIN Druju Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang “ ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 18 September 2014.

Dewan Penguji,

Dr. H. Abdul Basith, M.Pd
NIP. 197610022003121003

Ketua

Dr. H. Suaib H Muhammad, M.Ag
NIP. 195712311986031028

Penguji Utama

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Anggota

Dr. H. Zulfi Mubarok, M.Ag
NIP. 197310172000031001

Anggota

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I
NIP. 195507171982031005

**SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melani Albar
NIM : 12760025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)
Alamat : Sumberpang Kidul Sumbersuko Wagir Malang
Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis
Multimedia Interaktif Pada Kelas V MIN Sumbermanjing
Wetan Kabupaten Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 9 September 2014
Hormat Saya,



Melani Albar
NIM. 12760025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Ir. Soekarno No.1 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telp. (0341) 531133 Fax. (0341) 531130
Website : <http://pasca.uin-malang.ac.id>, email : pps@uin-malang.ac.id

| | | |
|--------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|
| No. Dokumen UIN-QA/PM/14/05 | LEMBARAN PERSETUJUAN UJIAN TESIS | Tanggal Terbit 24 Maret 2013 |
| Revisi 0.00 | | Halaman: 29 dari 42 |

Nama : Melani Albar
NIM : 12760025
Program Studi : Magister PEM
Judul Proposal : Pengembangan Bahan dan Bahan
Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Kelas
V NIA Sumbermanunggal Wetan

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan seperlunya, Tesis dengan judul sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Tesis

Pembimbing I

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 146504031998021002

Pembimbing II

Dr. H. Zulfri Mubaraq, M.Ag
NIP. 197310172000031001

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Dr. H. Sudib. H. Muhammad, M.Ag
NIP. 195712211986031028

MOTTO

أَحَبُّوا الْعَرَبَ لثَلَاثٍ, لِأَنِّي عَرَبِيٌّ وَالْقُرْآنُ عَرَبِيٌّ وَكَلَامُ أَهْلِ الْجَنَّةِ

عَرَبِيٌّ (رواه الحاكم)

Bahasa Arab di cintai karena 3 hal. Karena Aku (Muhammad) orang arab, al-quran diturunkan dengan bahasa arab dan bahasa penduduk surga adalah bahasa arab (HR. Al Hakim)

Hadits 6999 dalam kitab *Al Mustadrok* Imam Al Hakim

PERSEMBAHAN

Dengan Mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas terselesainya penulisan tesis ini :

Ku persembahkan Karya ini kepada keluarga tercinta yang telah memberikan pengorbanan yang tak terhingga baik materil maupun spiritual selama ananda belajar.

Motivator dalam penyelesaian tesis ini, sang istri tercinta Viqi Amalia Rohmah Noor dan putri tercinta Ahsana Nadiyya Albar

Kepada sahabat-sahabat terbaikku (PGMI 2012) terima kasih kalian telah memberikan banyak warna pengalaman dalam perjalanan studiku

Ucapan terima kasihku kepada

Para Ustadz, Guru dan Dosen-dosenku yang telah mewariskan Ilmu kepadaku

Ya Allah.....Jadikanlah ini amal yang Engkau ridloi....Amin



KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul “*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif Pada Kelas V MI* ” dengan lancar.

Shalawat dan salam, barokah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Rasulullah SAW. yang telah mengeluarkan kita umatnya dari kebodohan ilmu dan pengetahuan menuju alam ilmiah yaitu *Dinul Islam*.

Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mulyadi, M, PdI, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Suaib H Muhammad, M. Ag, selaku Ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam penyusunan tesis ini, bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd dan Bapak Dr. H. Zulfi Mubaroq, M.Ag

5. Bapak dan Ibu dosen di prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah banyak mewariskan ilmu kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.
6. Bapak Nur Hasan, S.Pd, M.Pd selaku Kepala MIN Druju Sumbermanjing Wetan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang beliau pimpin.
7. Bapak Sanwasi selaku guru Bahasa Arab yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan dalam penulisan tesis ini.
8. Keluarga besar MIN Druju Sumbermanjing Wetan yang telah banyak memberikan pengalaman berharga bagi penulis sebagai bekal menyelesaikan tesis ini.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesainya tesis ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan tesis ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan tesis ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap semoga dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan tesis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 9 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| Halaman Sampul | |
| Halaman Judul..... | i |
| Lembar Pengajuan..... | ii |
| Lembar Pengesahan | iii |
| Lembar Pernyataan..... | iv |
| Lembar Persembahan | v |
| Motto | vi |
| Kata Pengantar | vi |
| Daftar Isi..... | ix |
| Daftar Tabel | xii |
| Daftar Gambar..... | xiii |
| Daftar Lampiran | xiv |
| Abstrak | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Batasan Masalah..... | 8 |
| F. Spesifikasi Produk Pengembangan | 8 |
| G. Penegasan Istilah..... | 9 |
| H. Orisinalitas penelitian..... | 10 |
| I. Sistematika penelitian | 12 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Pengembangan Bahan Ajar | 13 |
| 1. Hakikat Bahan Ajar..... | 13 |
| a. Pengertian bahan Ajar | 13 |
| b. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Bahan Ajar..... | 14 |

| | |
|---|-----------|
| c. Manfaat Bagi Peserta Didik | 15 |
| d. Jenis Bahan Ajar | 15 |
| B. Multimedia Interaktif | 15 |
| 1. Pengertian Multimedia | 15 |
| 2. Perkembangan Pembelajaran dengan Multimedia | 16 |
| 3. Macam-Macam Media Pengajaran bahasa..... | 19 |
| 4. Urgensi Media Bagi pengajaran Bahasa Arab | 20 |
| C. Pelajaran Bahasa Arab | 21 |
| 1. Sejarah dan pengertian Bahasa Arab..... | 21 |
| 2. Karakteristik Bahasa Arab | 22 |
| 3. Fungsi dan peranan Bahasa Arab | 25 |
| 4. Pengertian mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah..... | 27 |
| 5. Tujuan mata pelajaran Bahasa Arab MI..... | 28 |
| 6. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Arab MI | 29 |
| 7. Mufrodat Bahasa Arab | 29 |
| 8. Strategi pembelajaran kosakata tingkat dasar | 30 |
| 9. Pembelajaran Bahasa dalam perspektif Islam..... | 31 |
| BAB III METODE PENGEMBANGAN | |
| A. Model Pengembangan | 33 |
| B. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran | 33 |
| C. Tahapan Pengembangan Media | 35 |
| 1. Analisis produk | 35 |
| 2. Tahap Pengembangan Produk Awal | 36 |
| 3. Tahap Validasi Ahli | 38 |
| 4. Tahap Uji Coba Lapangan | 38 |
| D. Uji Coba Produk Pengembangan | 38 |
| 1. Desain Uji Coba Produk | 39 |
| 2. Subjek Uji Coba Produk | 39 |
| 3. Sumber dan Jenis Data | 40 |
| 4. Instrument Pengumpulan Data | 40 |
| 5. Teknik Analisis Data..... | 42 |

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Lokasi | 45 |
| 1. Profil Madrasah..... | 45 |
| 2. Hasil Studi Pendahuluan | 46 |
| 3. Deskripsi Produk Multimedia Interaktif | 49 |
| B. Pengembangan Produk | 51 |
| C. Penyajian Data Hasil Uji Validasi | 52 |
| 1. Validasi Ahli Materi..... | 52 |
| 2. Validasi Ahli Media | 56 |
| 3. Validasi Ahli Pembelajaran..... | 62 |
| D. Hasil Uji Coba Produk | 63 |
| E. Penyajian Data pre tes-pos tes | 68 |
| F. Hasil Uji t (Pre-test dan Post test) | 70 |
| | |
| BAB V PEMBAHASAN | |
| A. Kajian Produk pengembangan Multimedia Interaktif | 74 |
| B. Taggapan Para Ahli terhadap produk..... | 79 |
| | |
| BAB VI PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 80 |
| B. Saran..... | 81 |
| Daftar Rujukan | |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 1.1 Tema dan Jumlah kosakata disemua tingkat satua pendidikan..... | 5 |
| 1.2 Orisinalitas penelitian..... | 10 |
| 3.1 Skala Interval dalam penelitian pengembangan bahan ajar | 41 |
| 3.2 Pedoman dan kriteria skoring..... | 42 |
| 3.3 Kriteria kualifikasi berdasarkan prosentase | 44 |
| 4.1 Tabel hasil uji ahli materi sebelum revisi | 52 |
| 4.2 Tabel hasil uji ahli materi setelah revisi..... | 53 |
| 4.3 Tabel hasil uji ahli media sebelum revisi | 56 |
| 4.4 tabel hasil uji ahli media setelah revisi | 57 |
| 4.5 Tabel tanggapan guru Bahasa Arab terhadap produk pengembangan | 62 |
| 4.6 Tabel identitas responden..... | 63 |
| 4.7 Tabel hasil uji perorangan..... | 64 |
| 4.8 Tabel tanggapan siswa terhadap media pembelajaran | 67 |
| 4.9 Tabel hasil pre tes dan pos tes kelas kontrol | 68 |
| 4.10 Tabel hasl pre tes dan pos tes kelas eksperimen | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| 3.1 Model Pengembangan Bogrg and Gall..... | 34 |
| 3.2 Prosedur penelitian pengembangan Tim puslitjankov..... | 35 |
| 3.3 Bagan model pengembangan media pembelajaran | 36 |
| 4.1 Pembelajaran di kelas saat menggunakan LCD proyektor | 48 |
| 4.2 Tampilan awal media interaktif Bahasa Arab kelas V | 50 |
| 4.3 Halama beranda | 50 |
| 4.4 Tampilan harakat pada mufrodat yang salah..... | 54 |
| 4.5 Tampilan harokat mufrodat yang benar..... | 55 |
| 4.6 Tampilan mufrodat sebelum revisi | 55 |
| 4.7 Tampilan mufrodat yang sudah direvisi | 56 |
| 4.8 Tampilan awal sebelum revisi | 59 |
| 4.9 Tampilan awal setelah revisi | 59 |
| 4.10 Tampilan beranda sebelum revisi | 60 |
| 4.11 Tampilan beranda setelah revisi | 60 |
| 4.12 Tampilan lagu sebelum diberi tombol pause..... | 61 |
| 4.13 Tampilan lagu setelah diberi tombol pause | 61 |
| 4.14 Aktifitas pembelajaran menggunakan produk pengembangan..... | 66 |
| 5.1 Tampilan halaman pembuka..... | 76 |
| 5.2 Tampilan menu utama/beranda | 76 |
| 5.3 Tampilan menu mufrodat | 77 |
| 5.4 Tampilan quiz | 78 |
| 5.5 Tampilan SK/KD | 78 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Validasi Ahli Materi
2. Angket Validasi Ahli Media
3. Angket Validasi Ahli Pembelajaran
4. Angket Validasi Siswa
5. Data Nilai Siswa
6. Data Presensi Siswa
7. Data Penelitian



ABSTRAK

Albar, Melani. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif pada Kelas V MIN Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: (1) Dr. H. Nur Ali, M.Pd. (2) Dr. H. Zulfy Mubaroq, M.Ag

Kata Kunci: *Pengembangan, Bahan Ajar, Bahasa Arab, Multimedia Interaktif*

Bahasa dalam kehidupan manusia sehari-hari adalah sebagai alat komunikasi. Agar dapat berkomunikasi dengan baik maka dibutuhkan penguasaan kosakata, terlebih ketika seseorang berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing, maka kosakata itu menjadi penting untuk dikuasai.

Kegiatan menguasai mufrodat tidak lepas dari yang namanya hafalan, sehingga hal ini menjadi faktor utama peserta didik lemah dalam menguasai mufrodat. Kegiatan menghafal kosakata asing akan menjadi membosankan ketika tidak dikemas secara efektif. Oleh sebab itulah peneliti mengembangkan media pembelajaran menghafal kosakata (*mufrodat*) dalam bentuk lagu dan disertai arti yang berbentuk gambar atau simbol untuk memberikan kemudahan dalam menghafalnya.

Penelitian ini berlangsung di MIN Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan. Obyek penelitian adalah siswa kelas V. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan dan kemenarikan penggunaan media interaktif (macromedia flash) dalam pembelajaran kosakata (*mufrodat*).

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau yang biasa disebut dengan *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model desain pengembangan Borg and Gall.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Bahasa Arab berbasis multimedia interaktif yang digunakan memiliki tingkat keefektifan dan kemenarikan yang tinggi. Terlihat adanya minat dan motivasi belajar yang cukup tinggi menunjukkan adanya ketertarikan siswa yang tinggi pula dalam kegiatan belajar. Dari hasil uji t, bahwa mean yang diperoleh pada pre tes eksperimen berkisar 59,58 dan mean yang diperoleh kelompok control 42,83. Dari hasil pre tes kelompok eksperimen dan kontrol dapat diketahui bahwa hasil pada kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol. Setelah dilakukan pre tes pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan multimedia interaktif sedangkan kelompok kontrol dilakukan pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui seberapa besar daya serap siswa kelompok eksperimen maka diberikan postes sebanyak 3 kali, dan hasil pos test pertama memperoleh mean berkisar 82,00, postes ke dua mean yang diperoleh berkisar 82,33, pada tahap ini terjadi peningkatan sebesar 0,33, dan post tes ke tiga sebesar 81,67. Dari perolehan mean tersebut dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan multimedia interaktif siswa lebih cepat memahami pembelajaran mufrodat, dan dapat dikatakan bahwa multimedia interaktif mufrodat dengan nadhom ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mengajarkan mufrodat.

ABSTRACT

Albar, Melani. 2014. Teaching materials development of Arabic language lesson through Interactive multimedia based for V Grade of MIN Sumbermanjing wetan, Malang. Thesis. masters education program of Islamic Elementary School teacher Education. Master Program of Islamic State University Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor 1 : (1) Dr. H Nur Ali, M.Pd. (2) Dr. H. Zulfi Mubaroq, M.Ag.

Key words : *Development, Teaching materials, Arabic Language, Interactive Multimedia.*

Language remains important tools for daily life and usage, mainly in communication. In relation of it, A good communication requires such vocabulary expansion, moreover those who want to use foreign language in daily communication.

Vocabulary literally know as Mufradat about which people have high intention of its understanding and large acquisition while the intention do not come together with the main way to understand through memorizing, effectively. Concern to its problem, researches wants to develop teaching materials about vocabulary memorizing through music together with its sign and pictures in purpose of showing easiest way of memorizing.

This observation held in Islamic elementary school Druju, Sumbermanjing wetan. The object is students in V Grade with the purpose of knowing the effectivity and attractiveness of interactive media usage (macromedia flash) in vocabulary acquisition.

This study applies Research and Development method by using design model of Borg and Gall development.

The result of the study shows that teaching media of arabic language using multimedia interactive has shown high effectivity and attractiveness. It can be proved from students enthusiasm and attractiveness of learning its vocabulary. Result of 't' test of pre test shows in the average of mean about 59,58 of experiment group while control group having its average about 42,83. From its score there are no high range of different of its score but eksperiment group having high score that the control one. In continued of its appliances, the researcher continued to give an application of interactive multimedia to eksperiment group and konvensional for control group. Finding result of it, the post test given three times and it had shown the average of 82,00, followed by the second about 82.33, and it has shown the improvement about 0.33 while the rest shown average point about 81.67. From the average above, it can be conclude that the use of interactive multimedia has brought students in high and easiest way of understanding and memorizing, and it can be also concluded that the use of song for teaching foreign language can be one of alternative in teaching vocabulary.

مستخلص البحث

ميلاني ألبار. ٢٠١٤. تطوير المواد الدراسية العربية القائمة على الوسائط المتعددة التفاعلية للمستوى الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية دروجو سومبرمانجنيغ ويتان مالانج. رسالة الماجستير. قسم تربية معلمي المدرسة الابتدائية، كلية الدراسات العليا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: د. الحاج نور علي الماجستير. المشرف الثاني: د. الحاج زلفي مبارك الماجستير.

الكلمات الرئيسية: التطوير، المواد الدراسية، اللغة العربية، الوسائط المتعددة التفاعلية

اللغة في الحياة البشرية اليومية هي وسيلة للاتصال. ولكي يتم التواصل بشكل جيد فيحتاج الإنسان إلى إتقان مفرداتها، وخاصة عندما يتواصل باستخدام لغة أجنبية، فإن المفردات تصبح أمراً مهماً لإتقانها.

لا يمكن الفصل بين إتقان المفردات مع الحفظ، وذلك أصبح عاملاً رئيسياً في ضعف الطلبة عند إتقانها. وتكون عملية حفظ المفردات الأجنبية مملة عندما لا تعدها بشكل فعال. لذلك، قامت الباحثة بتطوير الوسائل التعليمية لحفظ المفردات في شكل الأغنية مع معانيها في شكل الصور أو الرموز لتسهيل الطلبة في حفظها.

وقد أجري هذا البحث في المدرسة الابتدائية الحكومية دروجو سومبرمانجنيغ ويتان. وموضوع هذا البحث هو طلبة المستوى الخامس. الهدف من هذا البحث هو معرفة فعالية وجاذبية استخدام الوسائط المتعددة التفاعلية (*macromedia flash*) في تعليم المفردات.

أما نوع هذا البحث فهو البحث التطويري أو ما يسمى بمنهج البحث والتطوير (*Research and Development*) باستخدام نموذج تصميم التطوير بروغ وجال (*Borg and Gall*).

دلت نتائج هذا البحث على أن الوسائل التعليمية العربية القائمة على الوسائط المتعددة التفاعلية التي تم استخدامها لها مستوى عالي من الفعالية والجاهزية. وضحت من وجود جاذبية ودافعية الطلبة العالية في العملية التعليمية. ومن نتائج اختبارت، حصلت مجموعة التجريبية على درجة ٥٩ و٥٨، وأما مجموعة التحكم فحصلت على درجة ٤٢ و٨٣. ومن تلك نتائج وجدت الباحثة أن مجموعة التجريبية أعلى من مجموعة التحكم. وبعد الاختبار القبلي أجري استخدام الوسائط المتعددة التفاعلية في مجموعة التجريبية، في حين أجري استخدام التعليم التقليدي في مجموعة التحكم. ولمعرفة مدى اكتساب الطلبة في مجموعة التجريبية أعطت الباحثة الاختبار البعدي ثلاث مرات، ونتيجة الاختبار الأول حصلت على درجة ٨٢،٠٠، وأما نتيجة الاختبار الثالث حصلت على درجة ٨١،٦٧. ومن تقريباً؛ تعني بوجود رفع درجاتهم بمقدار ٠،٣٣. وأما نتيجة الاختبار الثالث حصلت على درجة ٨١،٦٧. ومن تلك النتائج أشارت إلى أن استخدام الوسائط المتعددة التفاعلية جعل الطلبة فهموا تعليم المفردات بسرعة، ويمكن القول أن الوسائط المتعددة التفاعلية في المفردات بشكل النظم هي إحدى الوسائل التعليمية البديلة لتعليم المفردات.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa arab tidak penting, Bahasa Arab tidak ada di Ujian Nasional, kata-kata yang amat menyakitkan semacam itu merupakan sebuah bentuk kelemahan dalam dunia pendidikan. Jika ada kalimat semacam itu kemudian didengar oleh anak didik dari MI, MTs dan MA maka hal ini menjadi problem baru dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pelajaran bahasa Arab yang termasuk dalam kurikulum Kementerian Agama adalah mata pelajaran yang wajib dan harus dipelajari dalam pendidikan di madrasah sekaligus sebagai ciri khas yang membedakan antara pelajaran di madrasah dengan sekolah dasar lainnya.

Salah satu proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pembelajaran bahasa Arab. Di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam sangat lazim jika bahasa Arab lebih banyak dipelajari dan digunakan. Akan tetapi dalam buku bahasa Arab dan metode pengajarannya dijelaskan bahwa: Bahasa Arab bukanlah bahasa khusus orang-orang Muslim dan agama Islam, melainkan juga bahasa kaum non-muslim dan agama bukan Islam.¹

Bahasa dalam kehidupan kita sehari-hari berfungsi sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, agar manusia dapat berkomunikasi dengan baik, maka ia harus terampil berbahasa. Dalam berbahasa khususnya bahasa arab terdapat empat ketrampilan yang setidaknya harus dikuasai oleh pelajar yaitu ketrampilan menulis (*maharotul kitabah*), ketrampilan membaca (*maharotul qiroah*), ketrampilan mendengar (*maharotul istima'*), dan ketrampilan berbicara (*maharotul kalam*).

Bahasa Arab berasal dari rumpun bahasa-bahasa Semit (*Semitic Language/Samiah*) dan mempunyai anggota penutur yang terbanyak. Bahasa-

¹ Azhar Arsyad . *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. xiii

bahasa Semit yang lain termasuk Hebrew (bahasa Yahudi).² Bahasa-bahasa Semit yang beraneka ragam tersebut menunjukkan persamaan-persamaan sintaksis, bunyi, perbendaharaan kata, serta aturan tata bahasa. Sebut saja antara bahasa Arab dan bahasa Yahudi misalnya. Keduanya dari rumpun bahasa Semit. Kata “damai” dalam bahasa Arab adalah salam dan di dalam bahasa Yahudi *shalom*. Kata “lidah” di dalam bahasa Arab adalah *lisan*, di dalam bahasa Yahudi *lashon*. Kata “tahun” di dalam bahasa Arab adalah *sannah* dan di dalam bahasa Yahudi adalah *shana*. Semua bahasa Semit menunjukkan persamaan umum semacam itu. Dari fakta linguistik yang sedemikian itu, dapat diambil kesimpulan bahwa dahulu pernah ada semacam satu bahasa “*proto-Semit*”.³

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia. Seorang professor linguistic, Hillary Wise, dari University of London mengungkapkan, “*As the language of the Koran the holy book of Islam, it is taught as a second language in Muslim states throughout the world*”. Di Amerika misalnya, hampir tidak ada suatu perguruan tinggi yang tidak menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata kuliah, termasuk perguruan tinggi Katholik atau Kristen. Sebagai contoh, *Harvard University*. Sebuah perguruan tinggi swasta paling terpendang di dunia yang didirikan oleh para” alim ulama’ protestan, dan *Georgetown University*, sebuah universitas swasta Katholik, keduanya mempunyai pusat studi Arab yang kurang lebih merupakan *Center for Contemporary Arab Studies*.⁴

Bahasa Arab dan al-quran bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi al-quran. Dan mempelajari bahasa al-quran berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi manusia sesamanya juga komunikasi

² Azhar Arsyad. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar.2003).hlm.2

³ Azhar Arsyad. *Bahasa Arab*.....hlm 2

⁴ Azhar Arsyad. *Bahasa*.....

manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk salat, doa-doa dan sebagainya.⁵

Mempelajari bahasa merupakan pekerjaan yang panjang dan kompleks, serta bukanlah serangkaian langkah mudah yang bisa diamati atau diprogram dalam sebuah panduan ringkas. Secara umum, bidang ilmu bahasa dibedakan menjadi linguistic murni dan linguistic terapan. Bidang linguistic murni mencakup fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantic. Sedang linguistic terapan mencakup pengajaran bahasa, penerjemahan, leksikografi. Bidang pengajaran dan pembelajaran bahasa termasuk salah satu bidang yang tidak banyak menemukan inovasinya akhir-akhir ini. Minimnya inovasi ini disebabkan oleh matinya kreativitas guru, untuk menemukan dan bertanggung jawab ikut serta dalam memecahkan fenomena masalah dan problem fundamental yang menjadi penghambat pendidikan Bahasa Arab yang tidak jelas arahnya.⁶

Pembelajaran Bahasa Arab yang sudah lama dilakukan dan menjadi ikon bahasa di madrasah hasilnya belum sepenuhnya maksimal. Berbagai problem masih sering bermunculan dan jarang terpecahkan. Problem pengajaran tersebut sudah sangat perlu mendapatkan penanganan serius.

Pembelajaran bahasa arab senantiasa dihadapkan pada berbagai situasi yang kompleks. Situasi kompleks yang dimaksud adalah adanya berbagai aspek dalam pembelajaran bahasa arab yang harus disoroti secara bersama-sama. Diantara aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa arab adalah aspek problematika metodologis.

Dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tidak selamanya berjalan dengan baik, hal ini disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi di dalamnya, baik faktor dalam diri siswa maupun yang datang dari luar diri siswa yang menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa. Kesulitan belajar siswa tidak hanya dialami pada pelajaran-pelajaran yang bersifat

⁵ Tayar Yusuf dan Saiful Anwar . *Metodologi Pengajaran agama dan Bahasa Arab*. (Jakarta PT Raja Grafindo Persada 1995), hlm 188

⁶ Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati. *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. (Jogjakarta : Diva Press , 2011), hlm 5-6

umum saja, namun juga pada pelajaran yang bersifat religius termasuk diantaranya adalah Bahasa Arab.

Dalam belajar bahasa asing adalah sesuatu yang sangat sulit dan membosankan, apalagi kalau cara penyajiannya dengan menggunakan cara yang tradisional, monoton seperti ceramah akan membuat siswa bosan dan cenderung tidak semangat. Jika sudah demikian maka akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa disebabkan oleh kurang semangatnya siswa dalam belajar, termasuk siswa di MIN Druju Sumbermanjing Wetan ini.

Kenyataannya, masih banyak siswa yang belum mampu memahami atau mengerti dengan baik soal-soal yang disuguhkan pada waktu ulangan maupun ujian sehingga masih banyak mendapatkan hasil yang belum memuaskan, antara lain kesulitan dalam mengartikan atau memahami mufrodat. Hal ini karena penguasaan mufrodat yang kurang. Buku ajar yang digunakan oleh guru sangat terbatas apa adanya dalam buku ajar saja tanpa ada pengembangan. Berdasarkan analisis sederhana buku-buku atau LKS yang tersediapun hanya menyuguhkan daftar-daftar mufrodat yang mengharuskan siswa menghafal dengan cara dan metodenya sendiri. Banyak sedikitnya kosakata yang dikuasai oleh siswa sangat menentukan berhasil tidaknya penguasaan materi pelajaran secara keseluruhan.

Apabila dikaji, Kurikulum 2004 berisi Standar Kompetensi MI, MTs, dan MA untuk pelajaran bahasa Arab, Standar Kompetensi Bahan Kajian terdiri atas empat keterampilan, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam ruang lingkup, disebutkan bahwa untuk MI kosakata yang perlu dikuasai secara kumulatif berjumlah 300 kosakata dan ungkapan/ idiom yang komunikatif dan tinggi frekuensinya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik di lingkungan madrasah maupun di rumah. Secara keseluruhan, tema dan jumlah kosakata pada masing-masing jenjang adalah sebagai berikut.⁷

⁷ Nurul Murtadlo. *penyelarasan materi dan model rpp bahasa arab untuk Pendidikan dasar dan menengah*. Jurusan Sastra Arab Fak Sastra Universitas Negeri Malang

Tabel 1.1 Tema dan Jumlah Kosakata di Semua Tingkat Satuan Pendidikan

| Tingkat satuan pendidikan | Kelas | Tema | Kosakata | |
|---------------------------|-------|---|-------------------------------------|--------------|
| | | | Per kelas | Total |
| Madrasah Ibtidaiyah (MI) | IV | Perkenalan (1), peralatan sekolah, perkenalan (2), beberapa barang di sekolah, profesi, memperkenalkan diri, keluarga teman, memperkenalkan keluarga dan alamat | 9 tema @10 kosakata = 90 kosakata | 278 kosakata |
| | V | Di dalam kelas, taman rumah, ruang keluarga, di dalam kelas, perpustakaan sekolah, taman kota, toko buku, ruang belajar, anggota badan, dan menjenguk orang sakit | 10 tema @10 kosakata = 100 kosakata | |
| | VI | Berbicara, apa yang kamu inginkan, kamu mengerjakan apa, perintah, nomor, pekerjaan rumah, kapan kamu mengerjakannya? jam berapa? | 8 tema @ 11 kosakata = 88 kosakata | |

Proses pembelajaran Bahasa Arab, antara lain harus diarahkan pada pengembangan kosakata (*tanmiyatul mufrodat*) agar peserta didik memiliki perbendaharaan (modal kebahasaan) yang memadai, sehingga timbul keberanian untuk berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Kelemahan pelajar kita pada umumnya adalah kekurangan penguasaan mufrodat.⁸

Berdasarkan kondisi di atas, adanya bahan ajar interaktif tentang menghafal mufrodat dengan menggunakan nadzom ini sangat diperlukan. Oleh sebab itu, peneliti mencoba menawarkan pengembangan bahan ajar multimedia interaktif Bahasa Arab tentang menghafal mufrodat dengan menggunakan nadzom yang disertai dengan arti berbentuk simbol atau gambar dari arti mufrodat tersebut sehingga diharapkan siswa dapat lebih cepat mengerti dan dapat dengan mudah menghafal serta menyerap materi yang dipelajari.

Adapun tujuan pemanfaatan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain untuk: (1) menumbuhkan sensitifitas anak terhadap bunyi, irama, dan nada dalam bahasa Arab; (2) melatih pengucapan ungkapan sederhana dalam bahasa Arab, (3) melatih penggunaan kosakata bahasa Arab yang ada dalam lagu, (4) mengembangkan permainan dengan bunyi-bunyi dalam bahasa Arab, (5) mengembangkan permainan dengan peragaan lagu yang dihafalkan, dan (6) memperkenalkan ejaan, kalimat berita, tanya, dan perintah. Di samping itu, lagu juga dapat dimanfaatkan untuk tujuan: (1) membuat kaitan antara kegiatan dan benda/obyek melalui syair lagu, (2) meresapkan bunyi-bunyi bahasa Arab, (3) mengembangkan kepekaan ritme, (4) menghafal kosakata.⁹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti ingin mengembangkan bahan ajar atau media pembelajaran Bahasa Arab terkait dengan menghafal mufrodat, Oleh sebab itu, rumusan masalah yang digunakan adalah:

⁸ <http://bdkjakarta.kemenag.go.id>

⁹ <http://muhaibanz.blogspot.com>

1. Bagaimana strategi mengembangkan bahan ajar multimedia interaktif Bahasa Arab tentang menghafal mufrodat untuk siswa kelas V MIN Sumbermanjing Wetan Kabupaten malang ?
2. Bagaimana efektifitas bahan ajar multimedia interaktif dalam menghafal mufrodat untuk siswa kelas V MIN Sumbermanjing Wetan Kabupaten malang ?

C. Tujuan Pengembangan

1. Mengetahui prosedur pengembangan bahan ajar multimedia interaktif Bahasa Arab tentang menghafal mufrodat untuk siswa kelas V
2. Mengetahui keefektifan dan kemenarikan serta tanggapan siswa terhadap bahan ajar multimedia interaktif dalam menghafal mufrodat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa arab
- b. Diharapkan konsep pembelajaran mufrodat Bahasa Arab dengan menggunakan nadhom dapat direkomendasikan sebagai salah satu inovasi dalam dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di kelas.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam implementasi teoritik pengembangan bahan ajar Bahasa Arab dalam menghafal mufrodat yang secara khusus memberikan kemudahan dalam menghafalnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Sebagai acuan atau pedoman bagi guru Bahasa Arab dalam membelajarkan mufrodat.

b. Bagi siswa

Dapat mempermudah pemahaman mengenai mata pelajaran Bahasa Arab dalam hal menghafal mufrodat.

c. Bagi sekolah

Dapat dipertimbangkan sebagai bahan pertimbangan untuk pengelolaan sumber belajar. Sebagai pelengkap media pembelajaran Bahasa Arab yang menjadi perangkat bantu dan alternatif dalam pembelajaran mufrodat Bahasa Arab.

d. Bagi Pascasarjana PGMI UIN Maliki Malang

Menunjukkan ke masyarakat tentang kepedulian prodi PGMI PPs UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap dunia pendidikan khususnya pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahan pustakayang dapat memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan.

E. Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam tesis ini adalah :

1. Materi pelajaran dalam pembelajaran yang akan dikembangkan hanya menyangkut mata pelajaran Bahasa Arab
2. Mufrodat yang dikaji adalah mufrodat yang ada pada kurikulum mata pelajaran Bahasa Arab kelas V
3. Produk yang dikembangkan adalah dalam bentuk interaktif.

F. Spesifikasi Produk Pengembangan

Penelitian pengembangan bahan ajar Bahasa Arab bagi siswa kelas V ini menghasilkan produk berupa modul interaktif mata pelajaran Bahasa Arab berbasis macromedia flash terutama tentang menghafal mufrodat dengan menggunakan pola nadhom selama satu semester, yaitu semester genap. Media pembelajaran yang dikembangkan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk menghafal mufrodat. Selain itu mufrodat berirama nadhom ini disertai juga dengan simbol atau gambar dari arti mufrodat tersebut dengan tujuan mempermudah untuk mengingatnya.

Adapun jumlah mufrodat secara keseluruhan dalam media pembelajaran ini adalah berjumlah 131 mufrodat dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.2 Rincian tema dan jumlah mufrodat tiap tema

| No | Tema | Jumlah Mufrodat |
|---------------------|---------------------------------------|---------------------|
| 1 | (فِي الْمَدْرَسَةِ) Di Sekolah | 28 mufrodat |
| 2 | (فِي الْمَكْتَبَةِ) Di Perpustakaan | 35 mufrodat |
| 3 | (فِي الْمَصْفِ) Di Kantin | 37 mufrodat |
| 4 | (فِي الْعَمَلِ) Pekerjaan/Amal | 31 mufrodat |
| Jumlah Total | | 131 mufrodat |

Bentuk fisik bahan ajar ini berjenis multimedia interaktif menggunakan program macromedia flash dengan menggunakan variasi tata letak, pilihan warna, gambar, dan variasi huruf yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik sehingga menarik dan nyaman untuk dipelajari.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk menghindari salah pengertian dan memperjelas maksud penelitian dengan judul pengembangan bahan ajar Bahasa Arab berbasis multimedia interaktif pada kelas V MI.

1. Pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan dan lebih dijelaskan lagi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya).

2. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis.¹⁰

¹⁰ Sofan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi “ *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran* “ (Prestasi Pustaka Jakarta 2010), hlm.159

3. Berbasis

Dalam kamus Umum Bahasa Indonesia, kata berbasis berarti dasar, pokok dasar (Poerwadarminta, 2002:93). Kata berbasis memiliki makna berdasar atau pokok dasar.

4. Interaktif

Pembelajaran yang sifatnya aplikatif sehingga memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

H. Orisinalitas Penelitian

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang tersebut di atas maka disini akan di petakan beberapa persamaan dan perbedaan dari tiap penelitian.

Tabel 1.3 Orisinilitas Penelitian

| Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan | |
|--|---|--|---|
| | | Penelitian terdahulu | Penelitian peneliti |
| <i>Pengembangan CD Interaktif Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Madrasah Aliyah</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan media computer/ CD • Mapel Bahasa Arab | <ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian di MA | <ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian di MI • Lebih pada cara menghafal mufrodad |
| <i>Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Peningkatan Motivasi Siswa</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan multimedia interaktif • Mapel Bahasa | <ul style="list-style-type: none"> • Untuk meningkatkan motivasi • Tempat penelitian di MIN Malang 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Lebih pada teknik menghafal mufrodad • Tempat penelitian |

| | | | |
|--|--|---|--|
| <i>dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V A MIN Malang 2</i> | <p>Arab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas V | | <p>di MIN Druju Sumbermanjing wetan</p> |
| <i>Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-quran di Seklah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan multimedia interaktif | <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh terhadap hasil belajar • Mata pelajaran Alquran Hadits • Tempat penelitian di SD Banjarmasin | <ul style="list-style-type: none"> • Mata pelajaran bahasa Arab • Tempat penelitian MI di Malang |
| <i>Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 2 Pare Melalui Pembelajaran Berbantuan Macromedia Flash 8</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan media macromedia flash | <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar • Tempat penelitian di SMP 2 Pare | <ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian di MI |

I. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan proposal tesis ini agar dapat mudah dipahami dijadikan beberapa bab pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berpikir secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam proposal tesis ini adalah sebagai berikut :

BAB I merupakan gambaran umum isi penelitian yang meliputi : latar belakang masalah, rumusa masalah, tujuan pengembangan, Spesifikasi produk pengembangan, manfaat penelitian, batasan masalah, penegasan istilah dan orisinilitas penelitian.

BAB II merupakan kajian pustaka yang meliputi tentang bahan ajar multimedia interaktif dan pembelajaran bahasa Arab.

BAB III merupakan penjelasan tentang metode penelitian pengembangan yang meliputi model penelitian pengembangan, prosedur pengembangan, dan penilaian produk.

BAB IV merupakan hasil analisis pengembangan produk baha ajar yang dikembangkan.

BAB V merupakan pembahasan terkait dengan produk bahan ajar yang dikembangkan.

BAB VI memuat kesimpulan dan saran dari pembahasan produk bahan ajar dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengembangan Bahan Ajar

Madrasah telah mengalami banyak perubahan dan perkembangan penting. Perubahan dan perkembangan tersebut bermuara pada satu tujuan, yaitu peningkatan kualitas madrasah, baik dari segi manajemen, kelembagaan, maupun kurikulum.¹¹ Hal ini dikarenakan kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan memberi peluang bagi kepala madrasah, guru dan peserta didik untuk melakukan inovasi dan improvisasi di madrasah, berkaitan dengan masalah kurikulum, pembelajaran, dan manajerial yang tumbuh dari aktifis, kreatifitas dan profesionalisme yang dimiliki oleh madrasah.¹²

Dalam rangka mewujudkan keberhasilan manajemen madrasah, maka proses pembelajaran harus optimal. Dalam proses pembelajaran terdapat siklus belajar dengan komponen pendidik, tujuan, bahan, metode, sarana, evaluasi dan anak didik yang perlu dikembangkan secara lebih efektif dan efisien dalam berbagai segi.

Pembelajaran yang dilaksanakan hendaknya disampaikan dengan mudah, cepat, menarik dan tidak membosankan. Dengan demikian dapat dicapai hasil belajar yang optimal, sehingga diperlukan pengembangan buku ajar pembelajaran yang cocok sesuai kondisi dan karakteristik peserta didik. karakteristik mata pelajaran dengan mengacu pada paradigma teknologi pembelajaran.

1. Hakikat Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar menurut Pannen adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.¹³ Muhaimin dalam modul “ Wawasan Pengembangan Bahan Ajar” mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang

¹¹ Karel a. Streenbrink. *Pesantren Madrasah dan Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Modern* (Jakarta: LP3ES. 1995)

¹² Depag RI. *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah.* (Jakarta:Depag.2005) hlm 25

¹³ Tian Belawati, *Materi Pokok Pengembangan Buku ajar Edisi ke satu* (jakarta: Universitas Terbuka. 2003) hlm 13

digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam website Dikmenjur dikemukakan pengertian baha ajar sebagai seperangkat materi atau substansi pelajaran (teaching material) yang disusun secara sistematis menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran.¹⁴

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

b. Tujuan dan manfaat penyusunan Bahan Ajar

Bahan Ajar disusun dengan tujuan :

1. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik.
2. Membantu peserta didik dalam memperoleh alternative bahan ajar disamping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
3. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran

Manfaat bagi guru :

- a. Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.
- b. Tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit untuk diperoleh
- c. Memperkaya karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi
- d. Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis baha ajar
- e. Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan peserta didik karena peserta didik akan merasa lebih percaya kepada gurunya.
- f. Menambah angka kredit jika dikumpulkan menjadi buku dan diterbitkan.

¹⁴ Muhaimin. *Modul wawasan Pengembangan Bahan Ajar Bab V* : Malang. LKP2I 2008

c. Manfaat bagi peserta didik

Bahan ajar sangat banyak manfaatnya bagi peserta didik oleh karena itu harus disusun secara bagus, manfaatnya seperti di bawah ini:

1. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik
2. Kesempatan untuk belajar lebih mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru
3. Mendapat kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.¹⁵

d. Jenis Bahan Ajar

Jenis bahan ajar harus disesuaikan dulu dengan kurikulumnya dan setelah itu dibuat rancangan pembelajaran, seperti contoh dibawah ini:

1. Bahan ajar pandang (visual) terdiri atas bahan cetak (printed) seperti antara lain hand out, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, pamphlet, wallchart, foto/gambar, dan non cetak (non printed), seperti model/maket.
2. Bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.
3. Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video compact disk, film.
4. Bahan ajar multimedia interaktif (Interactive teaching material) seperti CAI (Computer Assisted Instruction), compact disk (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (web based learning materials).¹⁶

B. Multimedia Interaktif

1. Pengertian Multimedia

Richard E Mayer mendefinisikan “ *multimedia* “ sebagai presentasi materi dengan menggunakan kata-kata sekaligus gambar-gambar. Yang saya maksud dengan ‘kata’ disini adalah materinya disajikan dalam verbal form atau bentuk verbal, misalnya menggunakan teks kata-kata yang tercetak atau terucapkan. Yang saya maksud dengan ‘gambar’ adalah materinya disajikan dalam pictorial form atau bentuk gambar.¹⁷ Multimedia diartikan sebagai

¹⁵ Sofan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta:Prestasi pustaka, 2010

¹⁶ Sofan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi. *Konstruksi*hlm 159

¹⁷ Richard E Mayer. *Multimedia Learning*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm 3

penggunaan berbagai jenis media secara berurutan maupun simultan untuk menyajikan suatu informasi. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Helzafah (2004) yang mengatakan bahwa multimedia digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan berbagai media secara terpadu dalam menyajikan atau mengajarkan suatu topik mata pelajaran.¹⁸

2. Perkembangan Pembelajaran dengan Multimedia

Pada pertengahan decade tahu 80-an, ketika teknologi computer multimedia diprkenalkan, maka dimulailah penggunaan pembelajaran berbasis computer. Terdapat berbagai sebutan untuk media pembelajaran berbasis computer, seperti CAI (*Computer Assisted Instruction*), MPI (*Multimedia Pembelajaran Interaktif*), SPM (*Software Pembelajaran Mandiri*), media presentasi berbantuan computer lainnya, dan lain sebagainya.

Manfaat media pendidikan dalam proses belajar menurut Hamalik (1986), antara lain sebagai peletak dasar-dasar yang konkrit dalam berpikir untuk mengurangi “verbalisme”, memperbesar minat siswa, serta membuat pelajaran lebih menyenangkan, sehingga berdampak pada hasil pembelajaran yang lebih memuaskan. Multimedia dalam pembelajaran dapat digolongkan dalam tiga karakteristik.¹⁹

Pertama, multimedia digunakan sebagai salah satu unsure pembelajaran di kelas. Misalnya saja, ketika guru hendak menjelaskan suatu materi melalui pengajaran di kelas atau berdasarkan suatu buku acuan, maka multimedia digunakan sebagai media pelengkap untuk menjelaskan materi yang diajarkan di depan kelas.

Kedua, multimedia digunakan sebagai materi pembelajaran mandiri. Pada tipe kedua ini, multimedia mungkin saja dapat mendukung pembelajaran di kelas mungkin juga tidak.

Ketiga, multimedia digunakan sebagai media satu-satunya di dalam pembelajaran. Dengan demikia, seluruh fasilitas pembelajaran yang mendukung tujuan pembelajaran juga telah disediakan dalam paket ini. Paket semacam ini sering disebut CBL (*Computer Based Learning*).

¹⁸ Sri Anitah. *Media Pembelajaran*. (Surakarta : Yuma Pustaka, 2010), hlm 56

¹⁹ Jamal Ma'ruf Asmani. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam dunia pendidikan*. Jogjakarta : Diva Press, 2011), hlm 253

Multimedia merupakan kegiatan interaktif yang sangat tinggi, mengajak pebelajar untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memilih dan mengendalikan layar diantara jendela informasi dalam penyajian media. Dengan multimedia, berbagai gaya belajar pebelajar terakomodasi seperti pebelajar yang auditori, visual maupun kinestetik, sehingga pebelajar dapat memilih media yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Tujuan menggunakan multimedia dalam pendidikan dan pelatihan adalah melibatkan pebelajar dalam pengalaman multi sensori untuk meningkatkan kegiatan belajar.²⁰

Sistem pendidikan yang baru menuntut faktor dan kondisi yang baru pula baik yang berkenaan dengan sarana fisik maupun non fisik. Untuk itu diperlukan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang lebih memadai, diperlukan kinerja dan sikap yang baru, peralatan yang lengkap, dan administrasi yang lebih teratur. Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien, dan mampu dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.²¹ Peralatan yang dimaksud diatas adalah peralatan yang memungkinkan siswa untuk bisa belajar bersama di kelas maupun secara mandiri seperti CD Interaktif dan lain sebagainya.

CD interaktif dapat digunakan pada berbagai jenjang pendidikan dan berbagai bidang studi. Sifat media ini selain interaktif juga bersifat multimedia terdapat unsure-unsur media secara lengkap yang meliputi sound, animasi, video, teks, dan grafis. Pada umumnya, tipe penyajian yang banyak digunakan adalah “ tutorial “ dalam bentuk CD interaktif. Model ini membimbing siswa secara tuntas untuk menguasai materi dengan cepat dan menarik. Kelebihan lain dari CD interaktif ini adalah siswa dapat belajar secara mandiri, tidak harus tergantung kepada guru/instruktur. Siswa dapat memulai belajar kapan saja dan dapat mengakhiri sesuai dengan keinginannya. Selain itu, materi yang diajarkan dalam CD tersebut dapat langsung dipraktikkan oleh siswa. Terdapat juga

²⁰ Sri Anitah. Media.....hlm 57

²¹ Asnawir dan Basyiruddin Umar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : Ciputat Press, 2002), hlm 17

fungsi repeat, bermanfaat untuk mengulangi materi secara berulang-ulang untuk penguasaan secara menyeluruh.²²

Selanjutnya, Fenrich (1997) menyebutkan sejumlah keunggulan dari pembelajaran yang memanfaatkan peranti multimedia.

- a. Siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan, kesiapan, dan keinginan mereka. Artinya, pengguna sendirilah yang mengontrol proses pembelajaran.
- b. Siswa belajar dari tutor yang sabar (*computer*) yang mampu menyesuaikan diri dengan kemampuan dari siswa
- c. Siswa akan terdorong untuk mengejar pengetahuan dan memperoleh umpan balik secara seketika
- d. Siswa menghadapi suatu evaluasi yang objektif melalui keikutsertaanya dalam latihan/tes yang disediakan.
- e. Siswa menikmati privasi, dimana mereka tak perlu malu saat melakukan kesalahan
- f. Siswa dapat belajar saat kebutuhan muncul (*just-in-time-learning*) atau segera setelah mereka merasa membutuhkannya
- g. Siswa dapat belajar kapan saja mereka mau, tanpa harus terikat suatu waktu dan tempat yang telah ditentukan.
- h. Memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri, dan elektron
- i. Memperkecil benda-benda yang sangat besar, yang tidak mungkin dihadirkan ke sekolah, seperti gajah, rumah atau gunung
- j. Menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit, dan berlangsung cepat atau lambat, seperti system tubuh manusia, bekerjanya suatu mesin, beredarnya planet, atau berkembangnya bunga.
- k. Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh seperti bulan, bintang atau salju, serta menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya, seperti letusan gunung berapi, harimau dan racun.
- l. Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.²³

²² Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta : Kencana, 2009), 221

²³ Jamal Ma'ruf Asmani. *Teknologi*.....hlm 258-259

3. Macam-Macam Media Pengajaran bahasa

Secara garis besar ada tiga jenis media, yaitu :

1. Media Audio (media untuk pendengaran)
2. Media Visual (media untuk penglihatan)
3. media Audio-visual (media untuk pendengaran maupun penglihatan)

1. Media Audio (media untuk pendengaran)

Media audio berkaitan dengan indra pendengaran, dimana pesan yang disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (dengan kata-kata atau bahasa lisan maupun non-verbal).²⁴

2. Media Visual (media untuk penglihatan)

3. Media Audio-Visual

Media ini sering disingkat dengan AVA (Audio-Visual Aids) yang merupakan alat bantu pandang dengar.²⁵ Mengingat alat bantu pandang merupakan dasar dari mempelajari bahasa dalam hal ini akan berfungsi sebagai alat untuk memperkuat dan memadukan gambaran bunyi, tata bahasa dan kosakata di dalam kepala murid.

Dengan memakai alat bantu pandang, pengertian yang ditanamkan kepada anak didik akan lebih jelas dan mantap. Sebab guru akan dapat menghindari penterjemahan, dengan demikian guru dapat menggunakan bahasa asing yang sedang dipelajari langsung sebagai medium pengajaran, sehingga timbullah situasi pemakaian bahasa asing itu di dalam kelas.

Media visual memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media ini dapat memperlancar pemahaman (misalnya elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Media visual juga dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

²⁴ Ahmad Muhtadi Anshor. *Pengajaran bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta : Penerbit TERAS 2009, hlm 28

²⁵ Ahmad Muhtadi Anshor. *Pengajaran* hlm 45

Sedangkan media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/bahasa lisan) maupun nonverbal.²⁶

4. Urgensi Media Bagi Pengajaran Bahasa Arab

Dalam kaitanya dengan usaha menciptakan suasana proses belajar mengajar yang kondusif, media pendidikan atau pengajaran mempunyai peranan yang sangat penting, sebab media merupakan sarana yang membantu proses belajar mengajar terutama yang berkaitan dengan indera pendengaran dan penglihatan juga pembentukan kepribadian. Sarana ini bahkan dapat mempercepat proses pembelajaran murid dan dapat membuat pengajaran lebih menarik dan relatif mudah membantu pemahama murid.²⁷

Menurut John M. Lennon dalam Azhar Arsyad, media pembelajaran mempunyai peran yang sangat urgen, karena media ini dapat membangkitkan motivasi peserta didik, meningkatkan pengertian peserta didik, memberikan data yang kuat/terpercaya, memadatkan informasi dan memudahkan menafsirkan data. Pendapat ini senada dengan pendapat Mahmud Yunus bahwa media pengajaran berpengaruh besar bagi indra dan lebih mendahulukan pemahaman.

إِنَّهَا أَعْظَمُ تَأْثِيرًا فِي الْحَوَاسِ وَأَضْمَنَ لِلْفَهْمِ فَمَا رَأَى كَمَنْ سَمِعَ

"Bahwa media pengajaran itu berpengaruh besar bagi indra dan lebih memudahkan (dapat menjamin) pemahaman.. orang yang melihat tidak sama dengan orang yang hanya mendengar"

Selain itu, media telah menunjukkan keunggulan membantu para guru dan staf pengajar dalam menyampaikan pesan pembelajaran serta lebih cepat dan lebih mudah diatngkap oleh para siswa. Media juga memiliki kekuatan-kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku mereka kearah perubahan yang relative dan dinamis. Sehubungan dengan hal itu peran media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana dalam perkembangannya saat ini media bukan lagi

²⁶ Ahmad Muhtadi Anshor. *Pengajaran bahasa* hlm 86

²⁷ Ahmad Muhtadi Anshor. *Pengajaran bahasa* hlm 83

dipandang sekedar sebagai alat bantu, tetapi merupakan bagian integral dalam system pendidikan dan pembelajaran.²⁸

5. Pelajaran Bahasa Arab

1. Sejarah dan Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa Smit yaitu bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal disekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syiria dan jazirah Arabia (timur tengah) seperti bahasa Finisia, Asyiria, dan babilonia. Dari sekian banyak bahasa yang bertahan sampai sekarang adalah Ibrani. Sebenarnya bahasa Arab timbul sejak beberapa abad sebelum Islam, karena bukti peninggalan sastra Arab baru dapat dicatat hanya mulai sejak dua abad sebelum Islam, sehingga pencatatan Bahasa Arab baru bisa dimulai saat ini.²⁹

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri.³⁰ Ibnu Manzhur dalam *Lisan al-Arab*, mendefinisikan bahasa dengan: *aswat yu'abbir biha kull qaum 'an aghradhihim* (berbagai bunyi yang digunakan masyarakat untuk mengungkapkan berbagai maksud atau tujuan mereka).³¹

Menurut pakar ilmu Ushul, *lughah* (bahasa) adalah setiap lafadz (kata) yang dibuat untuk menunjukkan makna tertentu, cara mengetahui *lughah* adalah melalui periwayatan. Senada dengan definisi tersebut, al-Ghalayaini mendefinisikan bahasa dengan: *alfazh yu'abbir kull qaum 'an maqasidihim* (berbagai kata yang digunakan masyarakat untuk mengungkapkan berbagai maksud mereka).³² Dari konteks ini, bahasa Arab didefinisikan dengan:

²⁸ Ahmad Muhtadi Anshor. *Pengajaran Bahasa* hlm 84

²⁹ Umi Machmudah Abdul Wahab Rosyidi "Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" (UIN Malang Press), hlm. 7

Ibn Manzhur, *Lisan al-Arab* (huruf *al-wau* – *al- ya*, entri *Lagha*), Dar ash-Shadir – Beirut, t.t. juz. 15, hlm. 250

Atha Ibn Khalil, *Taisir Wushul Ila al-Wushul – Dirasat Fi Ushul al-Fiqh*, cet. III, Dar Ummah – Beirut. 2000 hlm. 115

Musthafa al-Ghalayaini, *Jami ad-Durus al-Arabiyah*, Dar al-Hadits – al-Qahirah, 2005, hlm. 7

الكَلِمَاتُ الَّتِي يُعَبَّرُ بِهَا الْعَرَبُ عَنِ أَعْرَاضِهِمْ وَقَدْ وُصِلَتْ إِلَيْنَا مِنْ طَرِيقِ
النَّقْلِ وَحَفِظَهَا لَنَا الْقُرْآنُ الْكَرِيمُ وَ الْأَحَادِيثُ الشَّرِيفَةُ وَمَا رَوَاهُ الثَّقَاتُ
مِنْ مَنُثُورِ الْعَرَبِ وَمَنْظُومِهِمْ

Berbagai kata yang digunakan orang-orang Arab untuk mengungkapkan berbagai maksud atau tujuan mereka, disampaikan pada kita dengan jalan menukil/ transfer/ riwayat, dihimpun dan dijaga kepada kita oleh al-Quran al-Karim dan hadits-hadits mulia, dan berbagai riwayat terpercaya berupa prosa-prosa dan syair-syair Arab.³³

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

2. Karakteristik Bahasa Arab

Bahasa Arab memiliki karakteristik yang *unik* dan *universal*. Dikatakan unik karena bahasa Arab memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bahasa lainnya, sedangkan universal berarti adanya kesamaan nilai antara bahasa Arab dengan bahasa lainnya. Karakteristik universalitas bahasa Arab antara lain dapat diuraikan sebagai berikut.³⁴

³³ ibid

<http://nanoazza.wordpress.com/2008/07/03/karakteristik-bahasa-arab-dan-penerapannya>, diakses pada 15 Januari 2014

1. Bahasa Arab memiliki ragam bahasa, yang meliputi, 1) ragam sosial atau sosiolek yaitu ragam bahasa yang menunjukkan stratifikasi sosial ekonomi penuturnya; 2) ragam geografis, ragam bahasa yang menunjukkan letak geografis penutur antara satu daerah dengan daerah lain, sehingga melahirkan dialek yang beragam; 3) ragam idiolek yaitu ragam bahasa yang menunjukkan integritas kepribadian setiap individu masyarakat (لهجة فردية).
2. Bahasa Arab dapat diekspresikan secara lisan atau pun tulisan.
3. Bahasa Arab memiliki sistem, aturan dan perangkat yang tertentu, yang antara lain:
 - a. Sistemik, bahasa yang memiliki system standard yang terdiri dari sejumlah sub-sub system (sub system tata bunyi, tata kata, kalimat, syntax, gramatikal, wacana dan sebagainya).
 - b. Sistematis, artinya bahasa Arab juga memiliki aturan-aturan khusus, dimana masing-masing komponen sub sistem bahasa bekerja secara sinergis dan sesuai dengan fungsinya.
 - c. Komplit, maksudnya bahasa itu memiliki semua perangkat yang dibutuhkan oleh masyarakat pemakai bahasa itu ketika digunakan untuk sebagai alat komunikasi dalam berinteraksi dan bersosialisasi antar mereka.
4. Bahasa Arab memiliki sifat yang arbitrer dan simbolis. Arbitrer berarti mana suka, artinya tidak adanya hubungan rasional antara lambang verbal dengan acuannya. Dengan sifat simbolis yang dimiliki bahasa, manusia dapat mengabstraksikan berbagai pengalaman dan buah pikirannya tentang berbagai hal.
5. Bahasa Arab berpotensi untuk berkembang, produktif dan kreatif. Karena perkembangan bahasa selalu mengikuti perkembangan peradaban manusia, sehingga muncul kata dan istilah-istilah bahasa

baru yang digunakan untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang.

6. Bahasa Arab merupakan fenomena individu dan fenomena sosial. Sebagai fenomena individu, bahasa merupakan ciri khas kemanusiaan. Ia bersifat insani karena hanya manusia yang mempunyai kemampuan berbahasa verbal. Adapun sebagai fenomena sosial, bahasa merupakan konvensi suatu masyarakat pemilik atau pemakai bahasa itu. Seseorang menggunakan bahasa sesuai norma-norma yang disepakati atau ditetapkan untuk bahasa tersebut. Kesepakatan yang dimaksudkan pada dasarnya merupakan kebiasaan yang berlangsung turun temurun dari nenek moyang, yang sifatnya mengikat dan harus diikuti oleh semua pengguna bahasa.

Ada beberapa hal yang menjadi ciri khas Bahasa Arab yang merupakan kelebihan yang tidak ada pada bahasa lainnya, diantaranya adalah :

- a. Jumlah abjad yang sebanyak 28 huruf dengan *makhorijul huruf* (tempat keluarnya huruf) yang tidak ada pada bahasa lainnya.
- b. *I'rab*, yakni sesuatu yang mewajibkan keberadaan akhir kata pada keadaan tertentu, baik itu rafa", nashab, jar dan jazm yang terdapat pada *isim* (kata benda) dan juga *fi'il* (kata kerja).
- c. Ilmu „*Arudl* (ilmu notasi syi'ir) yang mana dengan ilmu ini menjadikan syi'ir berkembang dengan perkembangan yang sempurna.
- d. Bahasa „*Ammiyah* dan *Fush-ha*, „*Ammiyah* dipergunakan dalam interaksi jual beli atau komunikasi dalam situasi tidak formal sedang *Fush-ha* adalah bahasa sastra dan pembelajaran, bahasa resmi yang dipergunakan dalam percetakan.
- e. Adanya huruf "*dhad*" yang tidak ada pada bahasa yang lainnya, dan lain-lain
- f. Kata kerja dan gramatikal yang digunakan selalu berubah sesuai dengan subyek yang berhubungan dengan kata kerja tersebut
- g. Tidak adanya kata yang bersyakkal denga syakkal yang sulit dibaca, seperti *fi,u,la*.

- h. Tidak adanya kata yang mempertemukan dua huruf mati secara langsung.
- i. Sedikit sekali kata-kata yang terdiri dari dua huruf (*al-alfadz al tsuna''iyyah*) kebanyakan tiga huruf, kemudian ketambahan 1,2,3 dan 4 huruf.³⁵

3. Fungsi dan Peranan Bahasa Arab

Ditilik dari fungsinya maka bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat. Dan masyarakat dengan bangsa tertentu. Yakni dengan mengkomunikasikan dan menyampaikan maksud tertentu dan mencurahkan suatu peranan tertentu dengan rasa senang atau duka dan dengan rasa sedih dan gembira kepada orang lain, agar dapat dipahami, dimengerti dan merasakan segala sesuatu yang ia alami. Demikian dalam bahasa Arab, yang memiliki fungsi istimewa dari bahasa-bahasa lainnya. Bukan saja bahasa Arab yang memiliki nilai sastra bermutu tinggi bagi mereka yang yang mengetahui dan mendalami, akan tetapi bahasa Arab ditaqdirkan sebagai bahasa al-quran, yakni mengkomunikasikan kalam Allah. Yang karena di dalamnya mengandung uslub bahasa yang sungguh mengagumkan manusia, dan manusia tidak akan mampu menandinginya. Ini merupakan suatu ketetapan yang tidak dapat dibantah.

Bahasa Arab dan al-quran bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi al-quran. Dan mempelajari bahasa al-quran berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi manusia sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk salat, doa-doa dan sebagainya.³⁶

Dalam tataran kiproh manusiawi bahasa memiliki fungsi yang tak ternilai. Segala kegiatan yang dilakukan oleh manusia tak terlepas dari fungsi-

³⁵ Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi . *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. (UIN Malang Press), hlm. 7-8

³⁶ Tayar Yusuf dan Saiful Anwar . *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 187-188

fungsi bahasa. Pada awalnya bahasa memang tidak begitu berperan dalam membangun kehidupan, karena masih dianggap sebagai pelengkap hidup. Namun sejalan dengan perkembangan kemajuan peradaban manusia, ia menjadi salah satu penentu arah kehidupan. Ia dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, mulai dari hal-hal yang sifatnya sederhana dan pribadi sampai kepada hal-hal yang kompleks dan menyangkut hajat hidup orang banyak. Beberapa fungsi bahasa dalam kehidupan manusia antara lain:

a. Alat berpikir

Sebuah gagasan atau ide timbul dalam pikiran belum merupakan bahasa karena belum mempunyai bentuk tertentu. Tetapi, ketika gagasan itu sudah dituangkan dan diatur urutan unsure-unsurnya dalam bentuk kata atau kalimat yang diucapkan dengan lisan atau dicatat dengan symbol-simbol (tulisan), gagasan itu berubah menjadi bahasa karena ia sudah mempunyai bentuk yang berwujud.

b. Alat untuk memenuhi kebutuhan dasar

Semua manusia memiliki kebutuhan dasar hidup baik sebagai individu maupun sosial. Kebutuhan dasar seperti makan, minum, tidur, dan sebagainya tidak bisa ditunda-tunda sebab menyangkut kelangsungan hidupnya. Untuk memenuhinya tidak bisa bekerja sendirian, tetapi memerlukan bantuan manusia lain. Pada saat yang sama ia perlu menggunakan bahasa sebagai alat untuk mengutarakan maksudnya.

c. Alat untuk berekspresi

Bahasa digunakan orang untuk menyatakan atau mengekspresikan perasaan, emosi, harapan, keinginan, cita-cita, dan pikiran seseorang. Sebaliknya, bahasa juga menjadi alat untuk mengerti dan menghayati perasaan, harapan, keinginan dan pikiran orang lain.

d. Media penghubung antar kelompok

Bahasa merupakan alat komunikasi seseorang dengan orang lain, dan menjadi media penghubung antara masyarakat suatu bangsa satu dan bangsa lainnya. Dalam hal ini, bahasa merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat mempererat hubungan dan menciptakan saling pengertian antarbangsa. Dalam hal ini bahasa juga adalah alat untuk meyakinkan orang lain atau

mempengaruhi sekelompok orang atau masyarakat, baik melalui forum formal maupun tidak formal.

e. Simbol agama

Tidak bisa dipungkiri bahwa bahasa sangat erat kaitannya dengan agama. Sebab bagaimanapun, pesan-pesan Tuhan harus disampaikan melalui bahasa yang dapat dipahami oleh manusia yang melaksanakan agama itu. Misalnya, bahasa Ibrani menjadi alat publikasi bagi agama Yahudi, bahasa Latin menjadi propaganda bagi agama katolik Roma, bahasa Inggris menjadi propaganda bagi kebanyakan Kristen Protestanis, bahasa Tunai dan Slavia menjadi alat misi bagi gereja-gereja Kristen Timur, bahasa Sansekerta menjadi alat bagi agama Budha dan Hindu dan Bahasa Arab menjadi alat dakwah bagi umat Islam.

f. Pendukung utama pengetahuan

Tidak ada satu pengetahuan pun yang disampaikan dengan efisien selain lewat media bahasa. Sebagai alat terpenting dan mutlak diperlukan. Karya besar umat manusia dalam bidang sains, teknologi, seni, dan sebagainya akan mudah dipahami oleh masyarakat dengan bahasa.

g. Alat pemersatu

Bahasa yang dibangun oleh kelompok masyarakat yang berbeda, baik dalam ras-etnis, agama, dan sosial ekonomi hanya dapat hanya dapat bersatu dan kompak jika diikat dan dijalin oleh kesatuan bahasa. Misalnya, bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan bangsa Indonesia. Dalam skala makro bahasa dapat mempersatukan umat manusia di dunia., setidaknya dalam tataran komunikasi lahir. Dalam hal ini, muncullah apa yang disebut bahasa Internasional, suatu bahasa yang bisa digunakan oleh masyarakat dunia dalam membangun kehidupan makro. Misalnya bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Jerman dan sebagainya.³⁷

4. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah

Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar untuk memahami ajaran Islam. Dengan Bahasa Arab ajaran Islam dapat difahami secara benar dan mendalam

³⁷ Acep Hermawan “ *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*” (PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2011), hlm 22-24

dari sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadis serta literatur-literatur pendukungnya yang berbahasa Arab seperti Kitab Tafsir dan Syarah Hadis.

Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Untuk itu, bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.³⁸

5. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab MI

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 tentang Kurikulum Bahasa arab di tingkat MI bahwa Penyusunan SK dan KD mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah ini melakukan dengan cara mempertimbangkan dan mereview peraturan menteri pendidikan nasional no 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk SD/MI, serta memperhatikan surat edaran dirjen pendidikan islam nomor : DJ.II .

³⁸ Permenag Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di madrasah

I/PP.00/ED/681/2006 , tanggal 1 Agustus 2006 , tentang pelaksanaan standar isi, yang intinya bahwa madrasah dapat meningkatkan kompetensi lulusan dan mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi.

Mata pelajaran bahasa arab memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa yakni menyimsk , berbicara , membaca , dan menulis .
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar khususnya dalam mengkaji sumber sumber ajaran Islam .
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.³⁹

6. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah

Ruang lingkup pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah meliputi tema-tema tentang pengenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, di rumah, di kebun, di madrasah, di laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan, rumah, dan rekreasi.

7. Mufrodat Bahasa Arab

Kosakata (Inggris: *vocabulary*) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu.⁴⁰ *Mufrodat* (kosakata) sebagai salah satu bagian penting dari komponen bahasa, baik penggunaan bahasa secara lisan maupun secara tertulis, dan merupakan salah satu bass pengembangan kemampuan berbahasa Arab.⁴¹

³⁹ <http://yusmadi68.blogspot.com/2012/08/taqwim-buku-pelajaran-bahasa-arab-mi.html>

⁴⁰ http://abiebram-bram.blogspot.com/2012/11/pengajaran-mufrodat_15.html

⁴¹ Abdul Hamid Rosyidi “*Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*” (UIN Maliki Press 2010),hlm 33

Diantara tujuan utama pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab adalah sebagai berikut :

- a. Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa atau mahasiswa, baik melalui bahan bacaan maupun fahmul masmu'
- b. Melatih siswa atau mahasiswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula
- c. Memahami makna kosakata, baik secara denotative atau lekskal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal)
- d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan *mufrodat* itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.⁴²

8. Strategi Pembelajaran kosakata tingkat dasar (Muftadi')

proses pembelajaran Bahasa Arab, antara lain harus diarahkan pada pengembangan kosakata (*tanmiyat al-mufradat*) agar peserta didik memiliki perbendaharaan (modal kebahasaan) yang memadai, sehingga timbul keberanian untuk berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Kelemahan pelajar kita pada umumnya adalah kekurangan penguasaan kosakata.

Strategi pembelajaran kosakata (*al-mufrodat*) pada tingkat dasar ini pengajar dapat menggunakan beberapa strategi antara lain :

1. Menggunakan nyanyian atau lagu dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan lagu dalam pembelajaran *mufrodat* dapat menghilangkan kejenuhan belajar, dan dapat memberikan kesenangan kepada pembelajar dapat meningkatkan penguasaan *mufrodat* atau menambah perbendaharaan *mufradat*.
2. Menunjukkan benda yang dimaksud seperti mendatangkan sampelnya atau benda aslinya, contoh : pengajar menunjukkan pensil didepan siswa pada

⁴² Abdul Hamid Rasyidi. *Mengukur Kemampuan*.....hlm

saat belajar menyebutkan kalimat *mirsamun*, dan menunjukkan bolpoin ketika menyebut kalimat *qolamun*.

3. Meminta siswa membaca berulang kali, pengajar bisa meminta siswa membaca kosakata baru yang didapatkan dari sebuah teks berulang kali, sehingga diharapkan dia dapat menemukan artinya setelah merangkai dengan kata yang lain dalam teks yang dibacanya.
4. Mendengarkan dan menirukan bacaan, dan mengulang-ngulang bacaan serta menulisnya sampai siswa benar-benar paham dan menguasainya.

Penggunaan lagu dalam pembelajaran mufrodat ini bertujuan untuk memotivasi siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara lebih baik yang dapat membantu mempermudah peningkatan kecerdasan dan daya pikir kreatif siswa, sedangkan kegiatan penulisan mufrodat ini berhasil meningkatkan ketrampilan menulis siswa dan memberikan kesempatan untuk memperoleh pemahaman mengenai mufrodat yang disajikan, adapun kegiatan menirukan bacaan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berbicara, dan kegiatan merespon mufrodat yang diucapkan dapat mengembangkan segi afektif dalam berkomunikasi dan memberikan kesempatan untuk menyimak secara baik.⁴³

9. Pembelajaran Bahasa dalam perspektif Islam

Alquran menyebutkan tentang pentingnya untuk mempelajari bahasa asing ataupun bahasa yang bukan bahasa ibu. Dalam surat Al-Hujurat ayat 13 juga disebutkan mengenai pentingnya untuk saling kenal mengenali satu sama yang lain yang tentunya dengan bahasa yang berbeda pula antara tiap suku atau bangsa.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ

لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ

⁴³ <http://machsunr.blogspot.com/2013/02/stategi-pembelajaran-mufrodat.html>, diakses 5 Januari 2014

Artinya “ *Hai manusia sesungguhnya Kami ciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbagai-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal, sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu.....* ”. (QS Al-Hujurat : 13)⁴⁴

Berdasarkan ayat tersebut, dapat diambil pengertian mengenai pentingnya manusia memahami bahasa lain. Manusia diciptakan Allah bersuku-suku dan berbagai bangsa supaya saling mengenal. Setiap suku, bangsa pasti mempunyai bahasa yang berbeda beda, disilah letak pentingnya manusia untuk belajar mengenai bahasa lain, supaya manusia saling mengenal dan berkomunikasi. Hal ini karena manusia makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari orang lain. Seperti kita ketahui bahwa semua orang berkomunikasi dengan bahasa. Tanpa memahami bahasa kita akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi. Selain itu, kemungkinan monopoli, kecurangan-kecurangan, membohongi dan penjajahan oleh bangsa lain akan semakin besar jika kita tidak faham dengan bahasa mereka.

⁴⁴ Alquran digital surat al-hujurat ayat 13

BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) media pembelajaran, khususnya berupa pembelajaran melalui bahan ajar berbasis multimedia interaktif Bahasa Arab untuk siswa kelas V tentang menghafal mufrodat menggunakan lirik nadhom.

Untuk mengembangkan suatu bahan ajar pembelajaran diperlukan persiapan dan perencanaan yang teliti. Dalam pengembangan ini akan dikemukakan model pengembangan sebagai dasar pengembangan produk. Model yang akan dikembangkan adalah mengacu pada model *Research and development* dari Borg and Gall.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁴⁵

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal.⁴⁶

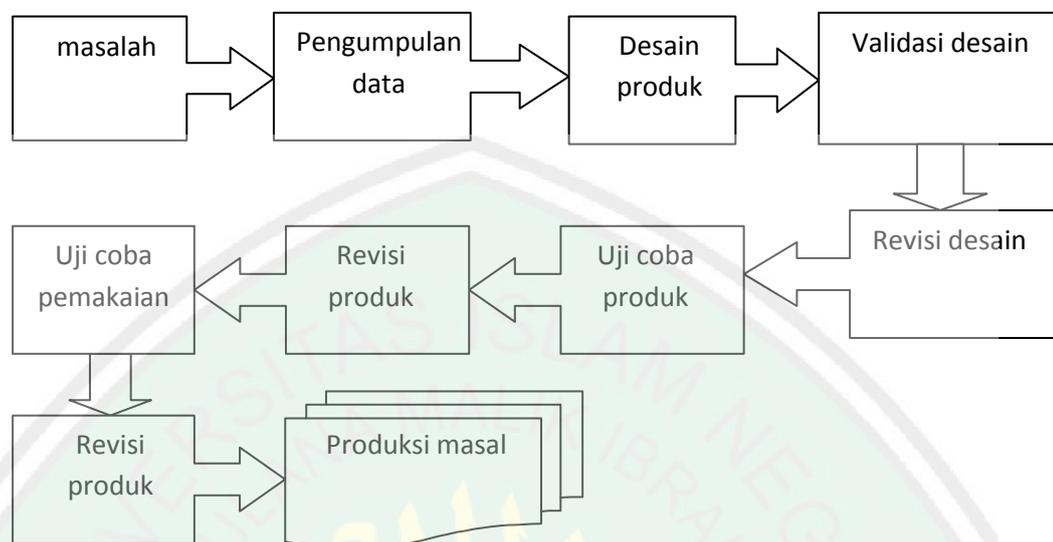
B. Prosedur Penelitian Pengembangan

Prosedur penelitian pengembangan akan memaparkan prosedur yang akan ditempuh oleh pengembang dalam membuat produk. Prosedur pengembangan secara tidak langsung akan memberi petunjuk bagaimana langkah prosedural yang dilalui sampai ke produk yang akan dispesifikasikan.

⁴⁵ Sugiyono “ *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* “ (Alfabeta Bandung 2008) hlm 297

⁴⁶ *Ibid*

Penelitian mengadopsi prosedur pengembangan yang dilakukan Borg dan Gall. Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan ditunjukkan pada gambar berikut.⁴⁷



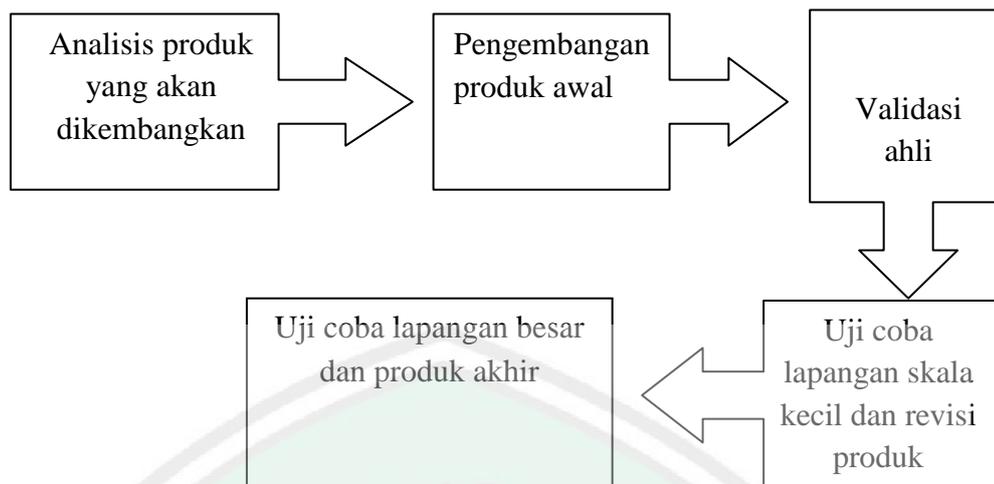
Gambar 3.1 Langkah-langkah penggunaan metode Research and Development (R&D)

Tahapan penelitian pengembangan Borg and Gall di atas dapat disederhanakan dengan model penelitian pengembangan oleh Tim Puslitjaknov (Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan) yang menyederhanakan menjadi 5 langkah utama.⁴⁸

1. Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan
2. Mengembangkan produk awal
3. Validasi ahli dan revisi
4. Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk
5. Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir

⁴⁷ Sugiyono “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*” Penerbit ALFABETA Bandung 2008, hlm 298

⁴⁸ Tim Puslitjaknov. *Metode Penelitian Pengembangan* (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm 11



Gambar 3.2 Prosedur penelitian pengembangan Tim puslitjaknov

C. Tahapan Pengembangan Media

1. Analisis Produk yang akan dikembangkan

Ada beberapa langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis produk yang akan dikembangkan, antara lain adalah sebagai berikut :

a. Studi pendahuluan

Pada tahap pertama ini, sebagai bentuk penelitian yang menggunakan desain deskriptif analitik, peneliti melakukan eksplorasi dengan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin dan menuangkanya dalam bentuk laporan dan uraian (proposal tesis). Pada tahap ini peneliti juga mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan seperti surat izin ke lapangan, dan berbagai keperluan dalam kegiatan penelitian.

b. Studi literatur

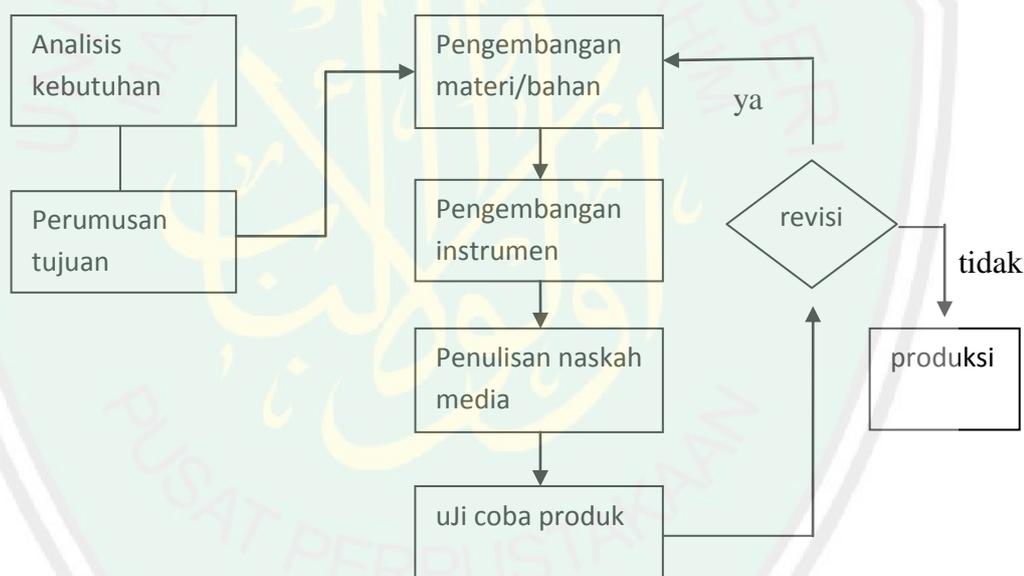
Studi literatur/kajian kepustakaan sesuai dengan topik yang akan diteliti seperti (1) mengkaji dan menetapkan teori umum sebagai sandaran dalam pengembangan bahan ajar mata pelajaran Bahasa Arab (2) mengkaji dan menetapkan teori-teori pokok sebagai dasar pembuatan model seperti teori-teori pendidikan, teori-teori yang menjadi substansi dari mata pelajaran Bahasa Arab (3) Tela'ah kurikulum dan juga Permenag (4) analisis buku ajar Bahasa Arab yang sudah ada. Kesemua itu dilakukan dalam rangka sebagai konsep pendukung dalam pelaksanaan penelitian.

c. Observasi dan wawancara

Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan kondisi objek penelitian juga mengidentifikasi masalah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan data-data yang akurat dan sesubjektif mungkin mengenai kondisi objek penelitian, data yang terkumpul dianalisis untuk membuat suatu kesimpulan.

2. Pengembangan Produk awal

Dalam pengembangan bahan ajar mata pelajaran Bahasa Arab ini, peneliti menggunakan model prosedural pengembangan media. Model ini dikutip dari Punaji Setyosari dalam bukunya “ *Metode Penelitian dan Pengembangan* ”.⁴⁹



Gambar 3.3 Bagan Model pengembangan media pembelajaran

Pemaparan dari langkah-langkah di atas adalah sebagai berikut :

a. Analisis kebutuhan

kegiatan ini melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan program atau produk yang akan dikembangkan. Tahap ini juga melakukan

⁴⁹ Punaji Setyosari. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. (Jakarta : Kencana, 2013), hlm236

analisis pembelajaran yang mencakup ketrampilan, proses, prosedur dan tugas-tugas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Perumusan tujuan

Perumusan tujuan memiliki dua jenis instruksional yaitu tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus. Tujuan instruksional umum adalah tujuan akhir dari suatu kegiatan instruksional. Tujuan instruksional khusus merupakan penjabaran dari tujuan instruksional umum.

c. Pengembangan materi/bahan

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bahan yang akan dipelajari atau pengalaman belajar apa yang harus dilakukan oleh siswa supaya tujuan dapat tercapai. Kegiatan pada tahap ini menganalisis tujuan-tujuan yang telah ditetapkan menjadi sub-sub kemampuan dan sub-sub ketrampilan yang disusun secara baik, sehingga diperoleh bahan pengajaran yang terperinci yang dapat mendukung tujuan tersebut.

d. Pengembangan instrument

Alat pengukur keberhasilan dikembangkan sesuai dengan tujuan yang dicapai dan pokok-pokok materi yang akan disajikan kepada siswa. Aspek yang diukur atau dievaluasi adalah kemampuan, ketrampilan siswa yang dinyatakan dalam kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator yang diharapkan dapat dimiliki siswa sebagai kegiatan belajar siswa.

e. Penulisan naskah media

Dalam tahap ini pokok-pokok materi instruksional diuraikan secara jelas dan terperinci.

f. Uji coba produk

Uji coba produk merupakan tolak ukur keberhasilan pembuatan produk yang dikembangkan yang berupa media interaktif, sehingga suatu media dikatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Uji coba dilakukan dengan cara konsultasi kepada dosen ahli/pembimbing, jika terdapat kekurangan maka akan dilakukan revisi dan jika sudah benar maka media siap diproduksi.

3. Validasi Ahli

Validasi ahli dilakukan sebelum bahan ajar diuji cobakan kepada siswa kelas V. Tim ahli yang menilai bahan ajar ini adalah tim ahli materi/isi, ahli media dan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memperoleh kelayakan bahan ajar yang dikembangkan. Tahap ini sangat penting karena merupakan tahap kunci dari penelitian pengembangan. Tahap ini adalah kewenangan tim ahli untuk merekomendasikan layak atau tidaknya produk untuk dikembangkan. Untuk mendapatkan data dari para ahli, maka peneliti melakukan konsultasi dan menggunakan kuesioner/angket.

4. Uji coba lapangan

Uji coba terbatas ini dilakukan pada sebagian jumlah siswa kelas V yang kemudian dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan mengambil sampel secara acak atau random dengan tingkat kemampuan rata-rata siswa (di atas rata-rata, sedang, dan dibawah rata-rata). Dari hasil uji coba ini, maka akan diketahui tingkat kemenarikan dan keefektifan produk.

D. Uji Coba Produk Pengembangan

Uji coba model atau produk merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian pengembangan yang dilakukan setelah rancangan produk selesai, uji coba model atau produk bertujuan mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak. Uji coba model atau produk juga melihat sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai sasaran dan tujuan. Model atau produk yang bisa memenuhi kriteria yaitu: kriteria pembelajaran (*instructional criteria*) dan kriteria penampilan (*presentation criteria*).

Uji coba produk dalam pengembangan dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat dipakai sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan dan daya tarik dari produksi yang dihasilkan. Dalam bagian ini, ada beberapa poin yang perlu dijelaskan yaitu : (1) Desain Uji Coba (2) Subyek uji Coba (3) Jenis Data (4) Instrumen Pengumpulan data, dan (5) teknik Analisis data.

1. Desain Uji Coba

Tahap uji coba produk ini merupakan tahap prosedural yang harus dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat keefektifan dan kemenarikan produk yang dikembangkan sebelum produk digunakan oleh sasaran, sehingga hasil akhir dari pengembangan ini akan menghasilkan sebuah produk bahan ajar Bahasa Arab berbasis multimedia interaktif.

2. Subyek Uji Coba

Subyek uji coba dalam penelitian pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia interaktif ini adalah terdiri dari 4 subyek, yaitu :

1. Ahli materi/isi materi mata pelajaran Bahasa Arab

Bertindak sebagai ahli materi dalam pengembangan bahan ajar ini adalah seorang yang minimal lulusan S2 (magister) dan berkompeten dalam bidang Bahasa Arab. Uji coba ahli dilakukan sebelum media bahan ajar diuji cobakan kepada sasaran yaitu siswa siswi kelas V MIN Druju. Hal ini agar ahli materi dapat menilai dan memberikan saran atas produk yang sedang dikembangkan.

2. Ahli media/desain

Bertindak sebagai ahli media dalam pengembangan bahan ajar ini adalah seorang yang minimal lulusan S2 (magister). Ahli materi memberikan komentar dan saran secara umum terhadap media pembelajaran yang ada dalam bahan ajar melalui angket. Angket yang terisi kemudian dijadikan bahan untuk memperbaiki segala kekurangan yang mungkin terjadi.

3. Ahli pembelajaran/guru bidang studi Bahasa Arab

Ahli pembelajaran yang memberikan tanggapan dan penilaian terhadap bahan ajar ini adalah seorang guru Bahasa Arab kelas V. Pemilihan ahli pembelajaran ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan telah memiliki banyak pengalaman mengajar dalam bidangnya. Ahli pembelajaran memberikan komentar dan saran secara umum terhadap bahan ajar media pembelajaran.

4. Siswa kelas V MI

Uji coba lapangan yaitu siswa-siswi kelas V MIN Druju. Uji coba ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2013-2014.

3. Sumber dan Jenis data

Data didefinisikan sebagai keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).⁵⁰ Berdasarkan sifatnya, jenis data dari hasil penelitian pengembangan ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu, data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil penilaian, masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan melalui angket pertanyaan terbuka, wawancara dan hasil observasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari data kualitatif dari angket yang dikuantitatifkan.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini kemudian dianalisis. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan cara:

1. Kuisioner (angket)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁵¹ Kuisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁵²

⁵⁰ Wahidmurni. *Cara Mudah Menulis Proposal dan laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Skripsi, Tesis dan Disertasi). (Malang: UM Press. 2008) hlm 41

⁵¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 124

⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm 142

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang ketepatan komponen bahan ajar, ketepatan materi, ketepatan sistematika, ketepatan perancangan atau desain, dan kemenarikan bahan ajar. Selanjutnya angket akan dianalisis untuk menentukan kelayakan bahan ajar sekaligus dijadikan sebagai panduan dalam revisi produk untuk menghasilkan produk yang lebih baik. Adapun angket yang dibutuhkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Angket penilaian atau tanggapan dari ahli materi
2. Angket penilaian atau tanggapan dari ahli media
3. Angket penilaian atau tanggapan dari ahli pembelajaran/guru
4. Angket penilaian atau tanggapan dari siswa kelas V MI

Angket/kuisisioner tertutup yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan format skala interval/skala bertingkat (*rating scale*) yaitu suatu ukuran subyektif yang dibuat berskala. Instrumen ini dapat dengan mudah memberikan gambaran tentang kelayakan dan kemenarikan bahan ajar yang dikembangkan. Rumusan skala interval yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar ini dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 3.1 Skala Interval dalam penelitian pengembangan bahan ajar

| Skala | Keterangan |
|-------|---|
| 1 | Sangat kurang baik/sangat kurang layak/sangat kurang menarik/sangat kurang sesuai/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas |
| 2 | kurang baik/kurang layak/kurang menarik/kurang sesuai/ kurang tepat/kurang jelas |
| 3 | Cukup baik/cukup layak/cukup menarik/cukup sesuai/cukup tepat/cukup jelas |
| 4 | Baik/layak/menarik/sesuai/tepat/jelas |
| 5 | Sangat baik/sangat layak/sangat menarik/sangat sesuai/sangat tepat/sangat jelas |

Penggunaan instrument tertutup oleh peneliti dikarenakan jenis instrument ini memiliki keuntungan bagi kedua belah pihak, yaitu bagi peneliti maupun bagi responden. Bagi peneliti instrument ini memudahkan peneliti dalam menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah dihasilkan dari penelitian pengembangan. Sedangkan bagi responden, dapat memudahkan mereka dalam mengisi dengan cepat, praktis, karena tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

Adapun pedoman dan kriteria scoring dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.2 Pedoman dan kriteria scoring⁵³

| Skor | Interpretasi kriteria penilain |
|--------|--------------------------------|
| 90-100 | Sangat baik |
| 80-89 | Baik |
| 70-89 | Cukup |
| 60-69 | Kurang |
| < 60 | Sangat kurang |

2. Pre tes dan Pos tes

Pre tes dan pos tes dilakukan dalam rangka melihat kemampuan dasar yang dimiliki siswa sebelum dilakukan tindakan pembelajaran dengan media pembelajaran peneliti. Dalam hal ini peneliti hanya memakai 1 kelas sebagai sampel dengan cara membagi siswa menjadi 2 bagian. Pembagian siswa ada sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dengan demikian hasil yang diharapkan dari pengembangan media pembelajaran Bahasa Arab ini adalah dapat diketahui hasilnya dengan sempurna.

e. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpulkan, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk mengambil kesimpulan dari masalah yang diteliti.

⁵³ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 118

Dalam analisis riset tindakan, Peneliti dapat menggunakan analisis kualitatif ataupun analisis kuantitatif sederhana, sesuai dengan instrumen penelitian yang digunakan dan topik masalah yang ingin didalami.⁵⁴

Analisis data yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam analisis data.

1. Analisis data mencakup prosedur organisasi data, reduksi, dan penyajian data, baik dengan bagan, table atau grafik
2. Data diklasifikasikan berdasarkan jenis dan komponen produk yang dikembangkan.
3. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif, khusus data yang didapatkan dari angket di data secara deskriptif kuantitatif
4. Penyajian hasil analisis dibatasi pada hal-hal yang bersifat factual, dengan tanpa interpretasi pengembang, sehingga sebagai dasar dalam melakukan revisi produk
5. Laporan atau sajian harus diramu dalam format yang bersifat umum kemudian diolah untuk mendapatkan rincian yang bersifat khusus.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif untuk menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung kata-kata untuk menjelaskan (describable) fenomena ataupun data yang dipaparkan.⁵⁵

Selain dianalisis dengan deskriptif, data yang diperoleh juga dianalisis secara kuantitatif, yaitu mengkuantitatifkan data dari hasil data kualitatif yang berupa angket menggunakan skala likert kemudian dianalisis melalui perhitungan persentase skor item jawaban yang ada pada angket. Rumus yang digunakan untuk menentukan persentase tersebut dapat dipergunakan rumus sebagai berikut:⁵⁶

⁵⁴ Paul Supano. *Riset Tindakan Pendidikan*. (Jakarta : Grasindo, 2008), hlm 61

⁵⁵ Drajad Suharjo. *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*. (Yogyakarta : UII Press, 2003), hlm 12

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 313

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan: P adalah prosentase kelayakan

$\sum X$: jumlah total skor jawaban validator

$\sum X_i$: jumlah total skor jawaban tertinggi

Dalam pemberian makna dan pengambilan keputusan untuk merevisi alat ukur dan buku pedoman bimbingan digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:⁵⁷

Tabel 3.3 Kriteria kualifikasi berdasarkan prosentase

| Persentase (%) | Tingkat kevalidan |
|-----------------|--------------------------------|
| 80 – 100 | Valid / tidak revisi |
| 60 – 79 | Cukup valid / tidak revisi |
| 40 – 59 | Kurang valid / revisi sebagian |
| 0 – 39 | Tidak valid / revisi |

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 313

BAB IV

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi

1. MIN Druju Sumbermanjing wetan

a. Sejarah Madrasah

Bermula dari dakwah Islam yang semakin berkembang, menyadarkan para tokoh masyarakat dan tokoh Agama Islam di desa Druju Sumbermanjing Wetan terhadap kebutuhan akan lembaga pendidikan, disebabkan belum ada lembaga pendidikan serupa secara formal.

Pada tahun 1962 para tokoh masyarakat dan tokoh Islam Desa Druju, mengadakan musyawarah untuk mewujudkan gagasan tersebut di atas. Alhasil berdirilah sebuah lembaga pendidikan Islam dengan nama Madrasah Diniyah dengan pimpinan Bpk. Moh. Suryan pada saat itu, ini berjalan walaupun masih banyak mengalami kendala, khususnya ruang belajar yang masih berpindah-pindah dari rumah ke rumah.

Dengan semakin berkembangnya Madrasah Diniyah yang bergerak khusus di bidang agama Islam, para tokoh masyarakat menganggap Madrasah Diniyah terasa masih kurang dapat memenuhi kebutuhan utamanya di bidang pengetahuan umum. Akhirnya pada tahun 1968 melalui musyawarah diubahlah Madrasah Diniyah tersebut menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan Kepala Madrasah Bapak Suparman AR. Perjalanan Madrasah Ibtidaiyah semakin diminati terbukti jumlah murid yang mencapai 250 anak dan telah mempunyai gedung sendiri sebanyak 6 lokal yang dibangun melalui swadaya masyarakat.

Perjalanan Madrasah yang semakin dapat diterima oleh masyarakat Druju sebagai lembaga pendidikan formal untuk dapat memberikan pondasi bagi generasi yang mempunyai dedikasi di masyarakat baik dibidang ke Islaman maupun pengetahuan umum. Setelah berjalan selama 7 tahun Madrasah Ibtidaiyah ini semakin tidak mampu menampung jumlah peserta didik yang semakin besar. Oleh karena itu melalui musyawarah sepakat pada tahun 1975 mengubah lembaga ini menjadi “ Madrasah Negeri Persiapan “.

Pada tahun 1982 perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Druju semakin pesat sehingga para tokoh masyarakat merasakan sangat membutuhkan banyak dukungan untuk mengelola Madrasah. Dan pada tahun 1983 Madrasah ini menggabungkan diri ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang III yaitu MIN Donomulyo, dengan nama MIN Filial Malang III. Dengan nama ini selanjutnya Madrasah ini terus berkembang hingga mampu menampung murid kurang lebih 400 siswa. Dengan kenyataan ini para tokoh masyarakat Druju berupaya untuk mencari lahan baru sekaligus membangun gedung yang sudah tidak memungkinkan lagi demi perkembangan MIN Filial dikemudian hari. Perjalanan Madrasah ini tahun demi tahun semakin diperhitungkan keberadaannya, bahkan masyarakat merasa patut memberi acungan jempol setelah Madrasah ini sempat mencapai rangking dua se Kec. Sumbermanjing Wetan dalam nilai EBTA/EBTANAS terbaik dari jumlah 59 SD/MI yang ada pada tahun 1988.

Akhirnya pada tahun 1991 resmilah MIN Filial Malang III ini menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri penuh dengan pengalihan kepala Madrasah dari Bapak Suparman AR ke Bapak Sjamsul Huda sebagai kepala definitif dari Departemen Agama hingga tahun 2005, sejak Juni 2005 hingga September 2009 Kepala MIN dipegang oleh Bapak Fauzul Adhim, dan selanjutnya mulai Oktober 2009 hingga Kepala MIN Druju sumbermanjing Wetan dipercayakan kepada Bapak Nur Hasan, S.PdI, M.Ag hingga sekarang.

2. Hasil Studi Pendahuluan

Tahap ini dilakukan dalam rangka menganalisis kebutuhan atas pengembangan media pembelajaran menghafal mufrodad mata pelajaran bahasa Arab. Tujuan daripada pengembangan media pembelajaran ini adalah untuk memberikan kemudahan siswa dalam menghafal mufrodad Bahasa Arab menggunakan lagu berbasis nadhom/bait. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mengembangkan bahan ajar mata pelajaran Bahasa Arab ini adalah :

a. Analisis kebutuhan dan ketersediaan media pembelajaran

Analisis kebutuhan (*need assessment*) adalah langkah awal yang harus ada dalam penelitian pengembangan. Analisis tersebut dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan guna mengatasi masalah atau kesenjangan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian produk yang dihasilkan nantinya benar-benar menjadi produk yang sesuai dengan kebutuhan dalam mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di sekolah kepada guru Bahasa Arab, bahwa pembelajaran selama ini hanya mengandalkan buku teks dan lembar kerja siswa (LKS)⁵⁸. Peneliti dapat menyebutkan beberapa kebutuhan yang hendaknya dapat dijadikan dasar untuk penyusunan bahan ajar mata pelajaran bahasa Arab yang akan dilakukan :

1. Kurang menariknya metode guru dalam mengajar Bahasa Arab
2. Buku teks dan LKS yang ada hanya menyuguhkan daftar-daftar mufrodat yang mengharuskan siswa menghafal dengan metodenya sendiri.
3. Tidak pernah memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia untuk pembelajaran.
4. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar Bahasa Arab
5. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pelajaran Bahasa Arab

b. Ketersediaan Media pembelajaran Bahasa Arab berbasis multimedia

Setelah peneliti melakukan penelitian lebih lanjut, ternyata dalam pembelajaran bahasa Arab di MIN Druju tidak ditemukan media pembelajaran yang berupa modul interaktif yang berbasis multimedia. Lebih lanjut guru bahasa Arab, bapak Sanwasi menuturkan bahwa buku paket yang jumlahnya pun terbatas dan LKS merupakan satu-satunya buku yang digunakan siswa dan guru dalam pembelajaran bahasa Arab.⁵⁹

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Sanwasi (guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas 4, 5 dan 6 MIN Druju), Rabu, 12 Februari 2014 pukul 09.30

⁵⁹ Wawancara dengan bapak Sanwasi (guru Bahasa Arab MIN Druju) pada tanggal 12 Februari 2014

Sebenarnya dilihat dari segi fasilitas sarana dan prasarana di kelas sangatlah tercukupi dan terstandarisasi dengan lengkap terbukti dengan terpasangnya LCD proyektor disetiap kelas, meja kursi, white board dan perlengkapan lain yang mendukung dalam proses pembelajaran. Namun karena kurang kreatif dan inovatifnya guru, fasilitas yang adapun tidak banyak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Guru masih tetap mendominasi dalam belajar atau sering disebut dengan *teacher centre*.

Dengan fasilitas yang tersedia tersebut seyogyanya pembelajaran di MIN Druju siap untuk menerapkan pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*), sebagai wujud dari perkembangan zaman yang terus berubah, bahkan perkembangan teknologi informasi telah menjawab semua kesulitan para pendidik (guru).



Gambar 4.1 Pembelajaran di kelas saat menggunakan LCD proyektor

Oleh peneliti

c. Kondisi pembelajaran Bahasa Arab

Dari hasil pengamatan dan wawancara bersama guru Bahasa Arab MIN Druju Sumbermanjing, bahwa menurut persepsi guru yang menjadi kendala dalam pembelajaran Bahasa Arab yaitu (1) media pembelajaran tidak

efektif dan menarik (2) Banyak siswa yang tidak semangat, mengantuk saat pembelajaran Bahasa Arab.

Berangkat dari hasil temuan tersebut, maka media pembelajaran Bahasa Arab berbasis multimedia ini dianggap perlu dan penting untuk mengatasi kendala tersebut di atas. Sebab media pembelajaran ini dirancang dengan melihat sisi efektif dan kemenarikan untuk dibuat suatu model pembelajaran, sehingga diharapkan dengan menggunakan media ini dapat memberikan kemudahan dalam memberikan pemahaman dan penguasaan materi bagi siswa terkhusus materi tentang mufrodat Bahasa Arab.

3. Deskripsi Produk Multimedia Interaktif

Berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan, ketersediaan dan kondisi media di atas, peneliti mengembangkan media pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab yaitu media pembelajaran berbasis multimedia interaktif macromedia flash. Proses pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan materi ajar yang diambil dari buku atau LKS yang tersedia yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam standar isi tahun 2006.

Langkah berikutnya yaitu merancang dengan memilih, menata dan mengembangkan isi materi yang akan dibuat menjadi sebuah produk pembelajaran yang nantinya akan digunakan siswa untuk belajar dan dirancang dengan sedemikian rupa sehingga memudahkan mereka dalam mempelajari dan memahami isi materi. Secara umum identitas media pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Bentuk : Compac Disk (Macromedia Flash)
2. Judul : Belajar Bahasa Arab
3. Sasaran : Kelas V MI/SDI
4. Pengarang/pengembang : Melani Albar, S,Pd
5. Tahun pembuatan : 2014

Adapun tampilan secara umum dari media tersebut adalah sebagai berikut



Gambar4.2 Tampilan awal/depan media interaktif Bahasa Arab kelas 5 V



Gambar 4.3 Halaman Beranda

Adapun penjelasan dari setiap nomor adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuka materi
2. Untuk membuka quiz/soal
3. untuk melihat Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar
4. untuk melihat referensi
5. Untuk melihat profil

B. Pengembangan Produk

Penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab berupa media pembelajaran yang berbasis multimedia interaktif. Adapun langkah-langkah dalam pengembangan adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan tujuan

Melihat dari kondisi yang ada berdasarkan pada analisis kebutuhan, maka tujuan dari pengembangan media pembelajaran ini adalah menghasilkan sebuah produk yang memberikan kemudahan bagi siswa untuk mempelajari dan menghafalkan mufrodat bahasa Arab. Selain itu diharapkan dengan adanya media pembelajaran Bahasa Arab berbasis multimedia interaktif ini siswa lebih termotivasi dalam belajar.

2. Merumuskan materi

Setelah merumuskan tujuan, langkah berikutnya adalah menyusun materi yang akan dipelajari oleh siswa yang nantinya dituangkan dalam media pembelajaran. Materi-materi yang disusun berdasarkan materi yang ada pada mata pelajaran bahasa Arab. Materi dalam media pembelajaran adalah mufrodat-mufrodat yang disusun menjadi sebuah bait nadhom atau lagu. Bait-bait nadhom tersebut dilengkapi dengan arti yang berbentuk gambar untuk mempermudah siswa dalam mengingat dan menghafalkannya.

3. Menyusun instrumen

Alat ukur dibuat untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Selain itu juga untuk mengetahui efektifitas dan kemenarikan media.

4. Penyusunan media

Dalam tahap ini dilakukan penyusunan naskah yang berisi kerangka materi yang ingin dikembangkan yang nantinya akan dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia interaktif.

5. Uji coba media

Dalam tahap ini pengembang terlebih dulu berkonsultasi kepada dosen ahli atau pembimbing sebagai validator untuk bisa dilaksanakan uji coba

lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan kelayakan media yang akan diujicobakan.

C. Penyajian Data Hasil Uji validasi

1. Uji Validasi Ahli Materi

Ahli dalam hal isi atau materi ini adalah bapak Sakholid Nasution, S,Ag, MA. Beliau adalah dosen tetap di fakultas tarbiyah dan Keguruan IAIN Sumatera Utara dan sedang menempuh S3 PBA di UIN Maulana malik Ibrahim Malang. Tujuan dari uji ahli materi adalah untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian aspek kandungan isi materi dari produk yang dikembangkan dengan kebutuhan pebelajar.

a. Penyajian data

Berikut ini akan disajikan hasil deskriptif dari hasil uji ahli materi terhadap produk pengembangan media pembelajaran Bahasa Arab kelas V. Data hasil uji ahli materi ini menggunakan angket dengan 10 aspek penilaian. Setiap aspek memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah adalah 1. Hasil deskripsi penilaian produk tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tabel hasil uji ahli materi sebelum revisi

| No | Aspek yang dinilai | Skor | Keterangan |
|----|--|------|-------------|
| 1 | Kejelasan identitas mata pelajaran | 4 | Baik |
| 2 | Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku | 4 | Baik |
| 3 | Kesesuaian soal dengan materi pelajaran | 5 | Sangat Baik |
| 4 | Kedekatan lagu dengan dunia anak | 5 | Sangat Baik |
| 5 | Instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa | 5 | Sangat Baik |
| 6 | Kemampuan media untuk alat bantu memahami dan mengingat informasi | 4 | Baik |
| 7 | Kemudahan media dalam praktik belajar pembelajaran | 4 | Baik |
| 8 | Kesesuaian waktu yang disediakan untuk mempelajari materi | 4 | Baik |

| | | | |
|----|--------------------------------|---|--------|
| 9 | Kesahihan isi secara keilmuan | 3 | Sedang |
| 10 | Kesesuaian audio dengan materi | 3 | Sedang |

Dari table 4.1 terlihat bahwa hasil uji ahli materi masih terdapat kekurangan baik dari kejelasan identitas mata pelajaran hingga kesesuaian audio dengan materi yang perolehan skor rata-rata 4 dengan kategori baik, dan perlu dilakukan revisi untuk kesempurnaan media.

Tabel 4.2 Tabel hasil uji ahli materi setelah direvisi

| No | Aspek yang dinilai | Skor | Keterangan |
|----|--|------|-------------|
| 1 | Kejelasan identitas mata pelajaran | 5 | Sangat Baik |
| 2 | Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku | 5 | Sangat Baik |
| 3 | Kesesuaian soal dengan materi pelajaran | 5 | Sangat Baik |
| 4 | Kedekatan lagu dengan dunia anak | 5 | Sangat Baik |
| 5 | Instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa | 5 | Sangat Baik |
| 6 | Kemampuan media untuk alat bantu memahami dan mengingat informasi | 5 | Sangat Baik |
| 7 | Kemudahan media dalam praktik belajar pembelajaran | 5 | Sangat Baik |
| 8 | Kesesuaian waktu yang disediakan untuk mempelajari materi | 5 | Sangat Baik |
| 9 | Kesahihan isi secara keilmuan | 5 | Sangat Baik |
| 10 | Kesesuaian audio dengan materi | 5 | Sangat Baik |

Dari table 4.2 hasil uji ahli materi setelah revisi, baik dari kejelasan identitas mata pelajaran hingga kesesuaian audio diperoleh skor rata-rata 5 dengan kategori sangat baik, dan media layak untuk di uji cobakan.

b. Analisis data

Berdasarkan hasil penilaian pada table 4.1 yang dihimpun melalui angket, maka dapat diprosentase tingkat kelayakan media pembelajaran Bahasa Arab dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban responden} \times 100\%}{\text{Jumlah skor ideal}}$$

Angket yang disiapkan terdiri dari 10 pernyataan dengan skor antara 1 sampai 5, maka 10 pernyataan angket tersebut dikalikan 5, maka jumlah skor ideal adalah 50.

Berdasarkan ketentuan rumus di atas, maka persentase tingkat pencapaian media adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{50 \times 100\%}{50} = 100\%$$

Dari hasil penilaian ahli materi, media pembelajaran Bahasa Arab ini berada pada kualifikasi sangat baik sehingga produk pengembangan tidak perlu revisi dan dapat di uji cobakan.

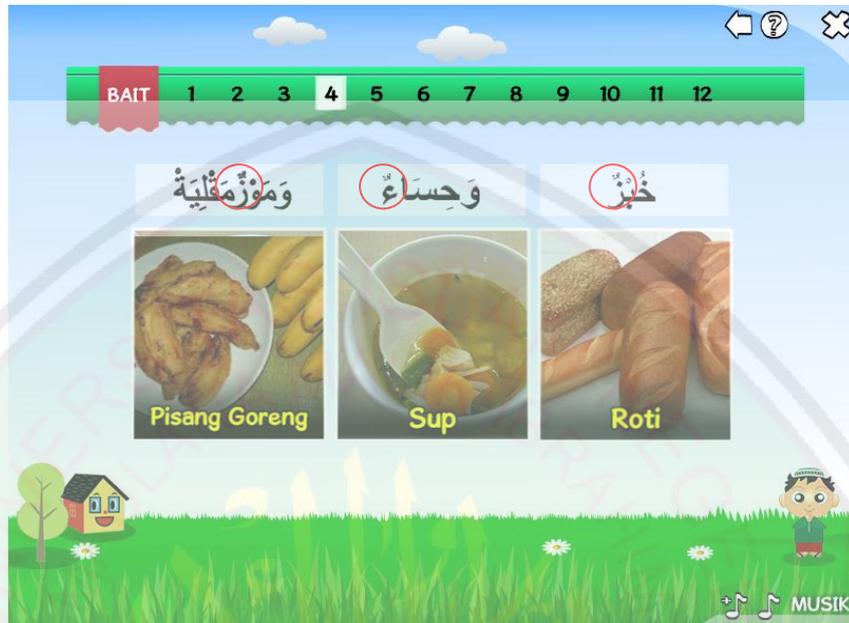
Adapun catatan dari uji ahli materi sebelum revisi terakhir adalah sebagai berikut :

1. Perbaiki harakat yang salah pada mufrodat



Gambar 4.4 Tampilan harakat pada mufrodat yang salah

Dari gambar 4.5 terdapat beberapa harakat yang keliru atau salah yaitu pada lafal *مَوْزٌ حِسَاءٌ خُبْزٌ*, dari kekeliruan tersebut maka diperlukan revisi, harakat *fatha tain* pada kalimat tersebut diganti dengan harakat “*dlommah tain*” dan hasil revisinya dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.5 Tampilan harakat mufrodat yang benar

2. mengganti mufrodat *مَطْبِخٌ* pada materi *fil madrosah* dengan mufrodat yang lebih sesuai, penggantian itu adalah dengan mufrodat *مِرْحَاضٌ*. Perubahan yang dimaksud adalah sebagai berikut



Gambar 4.6 Tampilan mufrodat sebelum direvisi



Gambar 4.7 Tampilan mufrodat yang sudah direvisi

2. Validasi ahli media

Ahli media yang diminta untuk memberikan tanggapan dari produk pengembangan adalah ibu Ary Kusumawati, M. Si, M.Pd. Beliau adalah dosen di fakultas Sain dan teknologi UIN Maulana malik Ibrahim malang. Tujuan dari uji media ini adalah untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian aspek desain dari produk yang dikembangkan dengan kebutuhan pembelajaran.

a. Penyajian data

Berikut ini akan disajikan hasil deskriptif dari hasil uji ahli media terhadap produk pengembangan media pembelajaran Bahasa Arab kelas V. Data hasil uji ahli media ini menggunakan angket dengan 12 aspek penilaian. Setiap aspek memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah adalah 1. Hasil deskripsi penilaian produk.

Tabel 4.3 Tabel hasil uji ahli media sebelum revisi

| No | Aspek yang dinilai | Skor | Keterangan |
|----|-------------------------------|------|------------|
| 1 | Desain tampilan dan wallpaper | 3 | Sedang |
| 2 | Jenis huruf yang digunakan | 4 | Baik |
| 3 | Ukuran huruf yang digunakan | 4 | Baik |

| | | | |
|----|---|---|-------------|
| 4 | Gambar pendukung | 4 | Baik |
| 5 | Animasi gambar dan tulisan | 3 | Sedang |
| 6 | Tata letak materi | 4 | Baik |
| 7 | Ukuran gambar dan tulisan | 5 | Sangat baik |
| 8 | Desain kuis | 3 | Sedang |
| 9 | Efisiensi media dalam kaitanya dengan waktu | 4 | Baik |
| 10 | Kesesuaian media dengan karakteristik siswa | 3 | Sedang |
| 11 | Kemampuan media dalam menarik perhatian siswa | 3 | Sedang |
| 12 | Kualitas media | 4 | Baik |

Dari table 4.3 hasil uji ahli media terlihat masih diperlukannya revisi desain tampilan dan wallpaper, desain yang di tampilkan kurang memperhatikan karakteristik siswa SD kelas V, sehingga perlu dilakukan revisi kembali, dan skor rata-rata yang diperoleh adalah 3 dengan kategori sedang.

Tabel 4.4 Tabel hasil uji ahli media setelah revisi

| No | Aspek yang dinilai | Skor | Keterangan |
|----|---|------|-------------|
| 1 | Desain tampilan dan wallpaper | 5 | Sangat baik |
| 2 | Jenis huruf yang digunakan | 4 | baik |
| 3 | Ukuran huruf yang digunakan | 5 | Sangat baik |
| 4 | Gambar pendukung | 4 | baik |
| 5 | Animasi gambar dan tulisan | 5 | Sangat baik |
| 6 | Tata letak materi | 5 | Sangat baik |
| 7 | Ukuran gambar dan tulisan | 5 | Sangat baik |
| 8 | Desain kuis | 4 | Baik |
| 9 | Efisiensi media dalam kaitanya dengan waktu | 4 | Baik |
| 10 | Kesesuaian media dengan karakteristik siswa | 5 | Sangat baik |

| | | | |
|----|---|---|-------------|
| 11 | Kemampuan media dalam menarik perhatian siswa | 5 | Sangat baik |
| 12 | Kwalitas media | 4 | baik |

Setelah dilakukan revisi awal pada table 4.7 terlihat hasilnya pada table 4.4. Pada table 4.4 skor rata-rata uji desain yang diperoleh adalah 5 dengan kategori sangat baik, dan tidak perlu dilakukan revisi kembali sehingga media interaktif ini dapat diuji cobakan.

b. Analisis data

Berdasarkan hasil penilaian pada table 4.7 yang dihimpun melalui angket, maka dapat diprosentase tingkat kelayakan media pembelajaran Bahasa Arab dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban responden} \times 100\%}{\text{Jumlah skor ideal}}$$

Angket yang disiapkan terdiri dari 12 pernyataan dengan skor antara 1 sampai 5, maka 10 pernyataan angket tersebut dikalikan 5, maka jumlah skor ideal adalah 60.

Berdasarkan ketentuan rumus di atas, maka persentase tingkat pencapaian media adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{55 \times 100\%}{60} = 91\%$$

Dari hasil penilaian ahli media, maka berada pada kualifikasi sangat baik sehingga produk pengembangan tidak perlu revisi.

Adapun catatan dari uji ahli media sebelum revisi terakhir adalah hampir keseluruhan mengalami perombakan desain, revisi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan gambar di awal kurang sesuai dengan karakteristik anak usia SD
2. Pilihan kombinasi warna kurang dekat dengan dunia anak
3. Animasi lebih ditonjolkan, jadi anak lebih tertarik
4. memberikan tombol *pause* (pemberhentian sementara) pada lagu

Adapun secara umum perubahan itu adalah sebagai berikut



Gambar 4.9 Tampilan awal sebelum revisi



Gambar 4.10 Tampilan awal setelah revisi



Gambar 4.11 Tampilan beranda sebelum revisi



Gambar 4.12 Tampilan beranda setelah revisi



Gambar 4.13 Tampilan lagu sebelum diberi tombol pause



Gambar 4.14 Gambar Tampilan lagu setelah diberi tombol pause

3. Uji Ahli Pembelajaran/Guru Bahasa Arab

Produk yang telah dikembangkan sebelum diujicobakan pada sasaran yaitu kelas VB, maka terlebih dahulu dikonsultasikan atau diuji oleh ahli pembelajaran dalam hal ini adalah bapak Sanwasi selaku guru Bahasa Arab kelas V. Hal ini dilakukan dengan memberikan angket untuk mendapatkan validasi tentang media pembelajaran bahasa Arab. Berikut tanggapan bapak Sanwasi terhadap media pembelajaran bahasa Arab :

Tabel 4.4 Tanggapan guru Bahasa Arab terhadap produk pengembangan

| No | Pertanyaan | Skor | Kriteria |
|----|---|------|-------------|
| 1 | Kemenarikan fisik bahan ajar | 5 | Sangat baik |
| 2 | Kemudahan petunjuk penggunaan | 4 | Baik |
| 3 | Kesesuaian materi pelajaran/mufrodad dengan siswa | 5 | Sangat baik |
| 4 | Tingkat pemahaman siswa menggunakan media pembelajaran ini | 4 | Baik |
| 5 | Media pembelajaran mufrodad ini memudahkan siswa dalam menghafalnya | 4 | Baik |
| 6 | Media pembelajaran ini membantu dalam meningkatkan keefektifitasan belajar siswa | 5 | Sangat baik |
| 7 | Media pembelajaran ini memberikan motivasi lebih pada siswa | 5 | Sangat baik |
| 8 | Kesesuaian soal dengan materi | 5 | Sangat baik |
| 9 | Keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media dalam proses pembelajaran | 4 | Baik |
| 10 | Kemampuan media pembelajaran dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan | 5 | Sangat baik |

Berdasarkan tabel 4.4 di atas guru Bahasa Arab memberikan tanggapan positif dengan adanya media pembelajaran yang dikembangkan oleh

peneliti, selain itu juga materi yang ada terutama tentang pembelajaran mufrodat layak dan dapat digunakan sebagai pembelajaran di kelas V MI Druju. Adapun prosentase pencapaian dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban responden} \times 100\%}{\text{Jumlah skor ideal}}$$

Karena item angket yang diberikan adalah 10 dan skor per item tertinggi adalah 5, maka jumlah pertanyaan dalam angket dikalikan 5 skor ideal yang diperoleh adalah 50. Berdasarkan rumus di atas maka dapat diprosentase untuk tingkat pencapaian media pembelajaran adalah:

$$\text{Prosentase} = \frac{46 \times 100}{50} = 92 \%$$

Berdasarkan perolehan prosentase di atas maka media pembelajaran Bahasa Arab berada pada kualifikasi sangat baik sehingga produk tidak perlu revisi.

D. Hasil Uji Coba Produk

1. Uji coba perorangan

Uji coba perorangan dilakukan pada sasaran yaitu kelas V sebanyak 3 siswa. Dari ketiga siswa tersebut adalah siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda yaitu di atas rata-rata, sedang, dan di bawah rata-rata.

a. Penyajian data

Berikut penyajian deskriptif responden dan hasil uji coba perorangan yang dilakukan di MIN Druju Sumbermanjing Wetan.

Tabel 4.5 Identitas responden

| No | Nama siswa | Jenis Kelamin | Kelas | Responden |
|----|---------------|---------------|-------|-----------|
| 1 | Aris Setiawan | Laki-laki | VB | 1 |
| 2 | Della | Perempuan | VB | 2 |
| 3 | Ikhwan | Laki-laki | VB | 3 |

Tabel 4.6 Hasil uji perorangan

| No | Pernyataan | Responden | | | Jumlah |
|--------------|---|-----------|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| 1 | Media pembelajaran ini dapat menarik minat dalam belajar | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 2 | Saya lebih senang belajar menggunakan media interaktif ini | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 3 | Dengan media belajar ini memungkinkan saya bisa belajar sendiri | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 4 | Media interaktif ini sangat membantu saya dalam menghafal mufrodad | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | Petunjuk yang ada dalam media pembelajaran ini mudah difahami | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 6 | Saya lebih semangat mengikuti pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media pembelajaran ini | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 7 | Saya lebih mudah faham belajar menggunakan media pembelajaran ini | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 8 | Soal-soal dalam media ini mudah untuk saya kerjakan | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 9 | Nilai saya meningkat setelah menggunakan media pembelajaran ini | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 10 | Saya akan lebih tekun lagi belajar bahasa Arab dengan menggunakan media pembelajaran ini | 5 | 5 | 4 | 14 |
| Jumlah total | | | | | 133 |

Adapun data kualitatif dari uji perorangan adalah sebagai berikut

b. Analisis data

Dari data hasil uji perorangan melalui agket maka prosentase tingkat kelayakan media bahan ajar bahasa arab adalah sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah skor jawaban} \times 100}{\text{Jumlah skor ideal}}$$

Karena item angket yang diberikan adalah 10 dan skor per item tertinggi adalah 5, maka jumlah pertanyaan dalam angket dikalikan 5 dengan jumlah responden 3, maka skor ideal yang diperoleh adalah 150. Berdasarkan rumus di atas maka dapat diprosentase untuk tingkat pencapaian media pembelajaran adalah:

$$\text{Prosentase} = \frac{133 \times 100}{150} = 88,67\%$$

Hasil yang dihimpun dari perolehan prosentase diatas, jika dicocokkan dengan tabel kelayakan pada kualifikasi baik sehingga produk pengembangan tidak perlu direvisi dan bisa dilanjutkan.

2. Uji Coba lapangan

Secara umum kegiatan belajar mengajar di MIN Druju Sumbermanjing Wetan berlangsung dari pukul 07.00-13.15 WIB untuk kelas 4, 5 dan 6. Mata pelajaran Bahasa Arab kelas V diajarkan 1 kali dalam seminggu dengan durasi 2 jam pelajaran (2JP) atau 2x35 menit. Durasi yang diterapkan mengacu pada Kurikulum Tingkat satuan pendidikan karena di MIN Druju Sumbermanjing Wetan masih menerapkan kurikulum tersebut. Jadwal untuk mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VB adalah hari rabu di jam ke tiga yaitu pada pukul 08.10-09.20. Kegiatan pembelajaran bekerja sama dengan bapak Sanwasi selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab dan dibantu oleh satu teman untuk mengkondisikan para siswa saat pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaannya karena madrasah masih belum mempunyai laboratorium komputer, maka dengan segala keterbatasan sarana peneliti hanya menggunakan 3 laptop dan dibantu dengan tayangan di LCD proyektor. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan difasilitasi dengan laptop yang ada. Produk langsung diperlihatkan melalui tayangan LCD dan juga laptop yang sudah disediakan untuk kegiatan pembelajaran. Pada saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran Bahasa Arab berlangsung, terlihat siswa merasa senang dan ikut aktif (terlampir) dalam kegiatan pembelajaran

dengan menggunakan media interaktif Bahasa Arab sebagaimana terlihat pada gambar berikut :



Gambar 4.4 Aktifitas pembelajaran dengan menggunakan produk pengembangan

Dari gambar 4.4 di atas terlihat suasana pembelajaran yang kondusif, peneliti yang bertindak sebagai guru memberi penjelasan materi dengan menggunakan media interaktif dan siswa terlihat serius mendengarkan penjelasannya, kemudian setelah memberi penjelasan peneliti memberikan kesempatan untuk mengoperasikan sendiri media pembelajaran di laptop yang ada di kelompoknya masing-masing.

a. Penyajian data

Langkah terakhir untuk uji coba media pembelajaran Bahasa Arab ini adalah siswa kelas VB MIN Druju. Adapun hasil tanggapan siswa kelas VB terhadap media setelah dilakukan uji coba melalui angket adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Tanggapan siswa terhadap media Pembelajaran bahasa Arab

| No | Pernyataan | Responden | | | | | | | | | | | | jml |
|---------------|-------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|------------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1 | Makhrus | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 2 | Agus syaputra | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 3 | Alya maulidatul M | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 52 |
| 4 | Egha parmudia | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 5 | Suningsih | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 47 |
| 6 | Arikhatul ajibah | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 53 |
| 7 | Sinta rahmawati | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 54 |
| 8 | Mutiatul abidah | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 52 |
| 9 | Tutut tamala | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 52 |
| 10 | Aulia mafaza E | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 56 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | 533 | |

b. Analisis data

Adapun analisis data dari tabel 4. 11 Di atas, data hasil uji coba kelompok kecil yang dihimpun melalui angket untuk persentase tingkat kelayakan media pembelajaran Bahasa Arab dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban responden} \times 100\%}{\text{Jumlah skor ideal}}$$

Jumlah skor ideal

Karena item angket yang diberikan adalah 10 dan skor per item tertinggi adalah 5, maka jumlah pertanyaan dalam angket dikalikan 5 dengan jumlah responden 12, maka skor ideal yang diperoleh adalah 600. Berdasarkan rumus di atas maka dapat diprosentase untuk tingkat pencapaian media pembelajaran adalah:

$$\text{Prosentase} = \frac{533 \times 100}{600} = 88,83\%$$

600

Berdasarkan perolehan prosentase di atas maka berada pada kualifikasi sangat baik sehingga produk tidak perlu revisi.

c. Revisi Produk Pengembangan

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari uji coba lapangan, tingkat pencapaian rata-rata adalah 88,83 %, sehingga produk pengembangan tidak perlu mendapat revisi, akan tetapi masukan ataupun saran-saran dari responden uji coba lapangan perlu diwujudkan dengan baik sehingga akan lebih menyempurnakan produk yang telah dibuat.

E. Penyajian data pre tes-pos tes

Berikut disajikan hasil nilai pre tes dan pos tes dari kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen siswa kelas VB MIN Druju Sumbermanjing.

Tabel 4.8 Hasil Pre tes dan pos tes kelas kontrol

| No | Nama Responden | Jenis Kelamin | Pre test | Pos test |
|-----------|-------------------|---------------|----------|----------|
| 1 | Della | Perempuan | 46 | 79 |
| 2 | Olivia Zahrotun N | Perempuan | 47 | 52 |
| 3 | Sefia Irvanovita | Perempuan | 78 | 56 |
| 4 | Dani | Laki- laki | 33 | 61 |
| 5 | Riska | Perempuan | 28 | 52 |
| 6 | Riski Purwati | Perempuan | 36 | 78 |
| 7 | Ahmad Rifki C | Laki-Laki | 60 | 74 |
| 8 | M Dimas Syahdani | Laki-Laki | 30 | 70 |
| 9 | Ikhwan | Laki-Laki | 58 | 70 |
| 10 | Fikri | Laki-Laki | 30 | 70 |
| 11 | Yoga Wahyu R | Laki- laki | 30 | 78 |
| 12 | Aris Setiawan | Laki- laki | 38 | 78 |
| Rata-rata | | | 42,83 | 68,17 |

Dari tabel 4.8 di atas terlihat bahwa kemampuan awal siswa kelas kontrol dalam memahami mufrodad pada kategori sangat kurang. Masih banyak

siswa yang sulit untuk menghafalkan dan memahami mufrodad dengan baik. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh dari tes awal/pre tes siswa. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwasanya cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran perlu diperhatikan, baik itu dalam penggunaan media pembelajaran, alat peraga, pemilihan metode dan model yang digunakan dalam proses pembelajaran, agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Tabel 4.9 Hasil Pretes dan pos tes kelas eksperimen

| No | Nama Responden | Jenis Kelamin | Pre test | Pos test 1 | Pos tes 2 | Pos tes 3 |
|-----------|-------------------|---------------|----------|------------|-----------|-----------|
| 1 | Makhrus | L | 55 | 82 | 80 | 84 |
| 2 | Agus syaputra | L | 44 | 88 | 90 | 80 |
| 3 | Alya maulidatul M | P | 90 | 100 | 100 | 100 |
| 4 | Egha parmudia | L | 56 | 70 | 74 | 70 |
| 5 | Suningsih | P | 60 | 76 | 70 | 70 |
| 6 | Arikhatul ajibah | P | 46 | 70 | 74 | 76 |
| 7 | Sinta rahmawati | P | 60 | 78 | 74 | 76 |
| 8 | Mutiatul abidah | P | 44 | 76 | 78 | 78 |
| 9 | Tutut tamala | P | 56 | 78 | 78 | 90 |
| 10 | Aulia mafaza E | P | 90 | 100 | 100 | 100 |
| 11 | Sahid | L | 70 | 88 | 90 | 86 |
| 12 | Aris setiawan | L | 44 | 78 | 80 | 70 |
| Rata-rata | | | 59,58 | 82 | 82,33 | 81,68 |

Hasil pos tes 1 setelah diberikannya perlakuan yaitu dengan pembelajaran menerapkan media interaktif bahasa arab, yang penyampaiannya dikemas dengan menggunakan metode card short (terlampir) terdapat 3 siswa yang memperoleh skor di atas 80 dengan kategori baik, 2 siswa yang

memperoleh skor 90 dengan kategori sangat baik dan 6 siswa yang memperoleh nilai di atas 70 dengan kategori baik. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran mufrodat dapat dipahami ke siswa apabila penyampaiannya dikemas sebaik mungkin, salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran interaktif dengan menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Pos tes 2 dan 3 dilaksanakan dalam rangka penguatan atas materi yang telah dipelajari dengan menggunakan produk pengembangan, kegiatan ini dilakukan satu minggu setelah uji coba produk dan pemberian pos tes 1, pada perolehan hasil postes 2 ini terdapat 2 siswa yang memperoleh skor 80 dengan kategori baik, 4 siswa memperoleh nilai di atas 90 dengan kategori sangat baik, dan 6 siswa memperoleh skor di atas 70 dengan kategori cukup baik. Dari hasil tersebut ada beberapa siswa yang meningkat dan ada beberapa siswa yang mengalami penurunan dari postes 1, namun secara umum pemeroleh nilai pada postes 2 ini di atas pretes dan nilai KKM bahasa arab yaitu 68, sehingga dapat dinyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran bahasa arab ini dapat mempermudah siswa dalam mempelajari mufrodat dan meningkatkan hasil belajar mufrodat.

Hasil pos tes 3 yang dilakukan 1 minggu dari pelaksanaan post tes 2, dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa skor yang diperoleh siswa tetap berada di atas nilai kkm yaitu 68. Pada postes 3 ini terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai di atas 80 dengan kategori baik, 3 siswa memperoleh nilai di atas 90 dengan kategori sangat baik dan 6 siswa dengan kategori cukup baik, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia ini dapat meningkatkan hasil belajar mufrodat siswa, dan siswa mudah untuk memahami materi mufrodat yang disajikan oleh guru.

F. Hasil Uji t (pre tes dan pos test)

Hasil uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat perbedaan nilai rata-rata yang diperoleh siswa antara sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Dalam penelitian ini pemberian perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif sebagai sarana

meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas 5 MIN Druju. Setelah siswa memperoleh materi mufrodad dan sebelum dilakukan tes tertulis sebagai hasil dari nilai post tes, siswa melakukan tes singkat melalui soal-soal yang ada pada media interaktif. Adapun soal-soal yang harus dijawab oleh siswa meliputi tes pemahaman tentang mufrodad. Setelah itu dilakukan tes tertulis melalui soal yang sudah disiapkan oleh peneliti sebagai nilai pos tes. Adapun hasilnya adalah sebagaimana dalam tabel di bawah ini :

| | preteseksperimen | pretescontrol | posteksperimen1 | postcontrol | posteksperimen2 | postc | posteksperimen3 | postcon |
|----|------------------|---------------|-----------------|-------------|-----------------|-------|-----------------|---------|
| 1 | 55 | 46 | 82 | 79 | 80 | 79 | 84 | 79 |
| 2 | 44 | 47 | 88 | 52 | 90 | 52 | 80 | 52 |
| 3 | 90 | 78 | 100 | 56 | 100 | 56 | 100 | 56 |
| 4 | 56 | 33 | 70 | 61 | 74 | 61 | 70 | 61 |
| 5 | 60 | 28 | 76 | 52 | 70 | 52 | 70 | 52 |
| 6 | 46 | 36 | 70 | 78 | 74 | 78 | 76 | 78 |
| 7 | 60 | 60 | 78 | 74 | 74 | 74 | 76 | 74 |
| 8 | 44 | 30 | 76 | 70 | 78 | 70 | 78 | 70 |
| 9 | 56 | 58 | 78 | 70 | 78 | 70 | 90 | 70 |
| 10 | 90 | 30 | 100 | 70 | 100 | 70 | 100 | 70 |
| 11 | 70 | 30 | 88 | 78 | 90 | 78 | 86 | 78 |
| 12 | 44 | 38 | 78 | 78 | 80 | 78 | 70 | 78 |
| 13 | | | | | | | | |

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa nilai pre tes dan pos tes yang diberikan kepada siswa kelas V. Pada nilai pos tes eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali sebagai follow up penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif, dan untuk mengetahui selisih peningkatan atau penurunan yang terjadi pada hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (*treatment*)

nt1] - SPSS Viewer

File Edit View Insert Format Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

T-Test

[DataSet0]

One-Sample Statistics

| | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| preteseksperimen | 12 | 59.58 | 16.290 | 4.702 |
| pretesecontrol | 12 | 42.83 | 15.579 | 4.497 |
| posteksperimen1 | 12 | 82.00 | 10.126 | 2.923 |
| postcontrol | 12 | 68.17 | 10.329 | 2.982 |
| posteksperimen2 | 12 | 82.33 | 10.228 | 2.952 |
| postcontrol | 12 | 68.17 | 10.329 | 2.982 |
| posteksperimen3 | 12 | 81.67 | 10.680 | 3.083 |
| postcontrol | 12 | 68.17 | 10.329 | 2.982 |

One-Sample Test

Test Value = 0

| | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
|--------------------|--------|----|-----------------|-----------------|---|-------|
| | | | | | Lower | Upper |
| → preteseksperimen | 12.671 | 11 | .000 | 59.583 | 49.23 | 69.93 |
| pretesecontrol | 9.524 | 11 | .000 | 42.833 | 32.94 | 52.73 |
| posteksperimen1 | 28.051 | 11 | .000 | 82.000 | 75.57 | 88.43 |
| postcontrol | 22.861 | 11 | .000 | 68.167 | 61.60 | 74.73 |
| posteksperimen2 | 27.886 | 11 | .000 | 82.333 | 75.83 | 88.83 |
| postcontrol | 22.861 | 11 | .000 | 68.167 | 61.60 | 74.73 |
| posteksperimen3 | 26.489 | 11 | .000 | 81.667 | 74.88 | 88.45 |
| postcontrol | 22.861 | 11 | .000 | 68.167 | 61.60 | 74.73 |

Pada table di atas hasil uji t di atas dapat diketahui bahwa mean yang diperoleh pada pre tes eksperimen berkisar 59,58 dan mean yang diperoleh kelompok control 42,83. Dari hasil pre tes kelompok eksperimen dan kontrol dapat diketahui bahwa hasil pada kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol. Setelah dilakukan pre tes pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan multimedia interaktif sedangkan kelompok kontrol dilakukan pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui seberapa besar daya serap siswa kelompok eksperimen maka diberikan postes sebanyak 3 kali, dan hasil post test pertama memperoleh mean berkisar 82,00, postes ke dua mean yang diperoleh berkisar 82,33, pada tahap ini terjadi peningkatan sebesar 0,33, dan post tes ke tiga sebesar 81,67. pada post tes ke 3 terjadi penurunan sebesar 0,66, namun tidak terlalu signifikan, karena perolehan signifikan 2 tailednya sebesar 0,000 di bawah taraf kesalahan 5 % yaitu 0,05. Dari perolehan mean tersebut dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan multimedia interaktif siswa lebih cepat memahami

pembelajaran mufrodat, dan dapat dikatakan bahwa multimedia interaktif mufrodat dengan nadhom ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mengajarkan mufrodat.



BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil kajian terkait dengan pengembangan bahan ajar atau media pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia interaktif untuk pembelajaran bahasa Arab di kelas V. Pembahasan disini sesuai dengan apa yang telah dituangkan dalam bab I, yaitu tentang tujuan pembuatan media pembelajaran Bahasa Arab kelas V yang meliputi tentang (1) Mengetahui prosedur pengembangan bahan ajar multimedia interaktif Bahasa Arab tentang menghafal mufrodat untuk siswa kelas V, (2) Mengetahui keefektifan dan kemenarikan serta tanggapan siswa terhadap bahan ajar multimedia interaktif dalam menghafal mufrodat.

A. Kajian Produk Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Interaktif

Bahan Ajar Bahasa Arab yang berbentuk Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif ini dirancang untuk kelas V MI. Media ini dikembangkan berdasarkan pada kurikulum yang berlaku di sekolah/madrasah yang meliputi Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), materi yang diambil dari buku/LKS yang berlaku serta tujuan-tujuan pembelajaran Bahasa Arab. Materi yang ada pada media pembelajaran Bahasa Arab ini adalah materi semester 2 yang meliputi *فِي الْمَدْرَسَةِ* (di sekolah), *فِي الْمَكْتَبَةِ* (diperpustakaan), dan *فِي الْمَقْصَفِ* (di kantin). Media ini lebih menitik beratkan pada cara menghafal mufrodat dengan lagu yang berbentuk susunan nadhom dengan lagu yang disesuaikan dengan kedekatan anak-anak. Media pembelajaran Bahasa Arab ini juga dibuat dengan tujuan untuk menarik minat serta motivasi siswa untuk aktif dan kreatif dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab. Dengan demikian media pembelajaran ini diharapkan dapat dijadikan salah satu alternative pembelajaran bahasa Arab terkhusus materi *mufrodat* (kosakata).

Media pembelajaran Bahasa Arab ini dimaksudkan sebagai terobosan cara menghafal mufrodat dengan lagu berbentuk susunan nadhom yang disertai arti berbentuk gambar/symbol pada bagian bawah mufrodat untuk lebih memudahkan siswa dalam mengingat artinya. Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), guru dituntut untuk bisa membuat suasana belajar yang efektif, inovatif dan

menyenangkan. Hal ini dilakukan agar pembelajaran yang dilakukan lebih membuat siswa terlibat aktif, interaktif dan semangat dalam belajar.

Secara umum media pembelajaran ini memuat materi-materi mufrodah Bahasa Arab kelas V semester 2. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan media pembelajaran Bahasa Arab ini adalah sebagai berikut :

1. Aspek Media

Media pembelajaran Bahasa Arab ini menggunakan program macromedia flash, sehingga dalam penggunaannya harus menggunakan beberapa perangkat hardware dan software seperti computer (PC), laptop dan notebook.

2. Aspek Materi/Isi

Kajian yang ada pada media pembelajaran Bahasa Arab ini adalah materi-materi yang ada pada kelas V semester 2 yang meliputi materi di sekolah, perpustakaan dan di kantin. Adapun muatan materi yang ada pada media pembelajaran bahasa Arab ini adalah :

a. SK dan KD

Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan dalam mata pelajaran tertentu.

b. Materi tentang mufrodah

Pada bagian ini adalah memuat materi pelajaran (*mufrodah*) yang harus dipelajari dan dibangun oleh peserta didik sebagai sarana pencapaian kompetensi.

c. kuiz/soal-soal

Pada bagian ini terdapat beberapa kuiz pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.

3. Aspek Desain

Kajian pada aspek ini adalah desain media pembelajaran Bahasa Arab berbasis multimedia interaktif.

1. Tampilan halaman pembuka



Pada bagian ini di tampilkan cuplikan materi gambar mufrodat. Hal ini dimaksudkan untuk menarik perhatian siswa sehingga timbul rasa keingintahuannya. Selain itu juga terdapat logo UIN dimana tempat pengembang menimba ilmu. Dalam tampilan ini juga terdapat 2 tombol yaitu : (1) tombol mulai(✓) untuk masuk pada penggunaan media pembelajaran, dan tombol keluar (x) untuk mengakhiri (keluar) dari media pembelajaran.

2. Tampilan menu utama/beranda



Pada bagian beranda/tampilan utama ini disajikan tombol berbentuk angka. Server bisa mengklik tombol tersebut apabila hendak membukanya. Adapun keterangan dari setiap angka –angka adalah sebagai berikut :

a. Berisi tentang materi mufrodat



Server/siswa bisa memilih materi yang telah tersedia pada halaman seperti gambar di atas dengan cara mengkliknya satu kali, maka akan muncul gambar seperti di bawah ini:



Sedangkan untuk membuka lagu siswa bisa mengklik gambar play, maka akan tampil barisan mufrodat berbentuk nadhom dengan diiringi lagu.

2. Tampilan Quiz



Pada tampilan ini disediakan kuis tiap materi, untuk membukanya tinggal mengklik materi yang diinginkan.

3. Tampilan SK dan KD



B. Taggapan Para ahli terhadap produk media pembelajaran Bahasa Arab

Sebagai seorang guru maka seyogyanya memberikan pelayanan pembelajaran kepada siswa dengan sebaik mungkin, sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Maka dari itu untuk mewujudkan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan perlu dibuatlah sebuah produk media pembelajaran. Produk yang telah dikembangkan peneliti agar menjadi media yang dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, maka perlu mendapatkan kevalidan sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu media pembelajaran bahasa Arab ini telah divalidasi oleh para ahli. Hasil dari tanggapan dari validator terhadap media pembelajaran Bahasa Arab ini memiliki kevalidan dan kemenarikan yang tinggi berdasarkan dari hasil angket yang diberikan peneliti kepada para validator. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Tanggapan dan validasi ahli materi/isi adalah bapak Sakholid nasution, S.Pd, MA yaitu sangat baik dengan hasil kevalidan mencapai 100% dan layak untuk diuji cobakan.
2. Tanggapan dari ahli desain bahwa media pembelajaran bahasa Arab berdasarkan hasil persentase mencapai 91%, nilai ini pada kualifikasi sangat baik sehingga layak untuk diujicobakan.
3. Tanggapan dari ahli pembelajaran yaitu bapak Sanwasi selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas V. Berdasarkan penilaian dari hasil angket di peroleh persentase 92%, ilai ini pada kualifikasi sangat baik sehingga layak untuk diuji cobakan.

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar media pembelajaran bahasa Arab untuk kelas V.

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan, validasi, uji coba dan revisi terhadap bahan ajar yang berupa media pembelajaran Bahasa Arab untuk siswa kelas V MI ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil akhir dari pengembangan ini adalah menghasilkan sebuah media pembelajaran Bahasa Arab yang berupa modul Interaktif untuk siswa kelas V MI. Produk tersebut telah memenuhi komponen sebagai media pembelajaran setelah mendapatkan validasi dan uji coba. Media ini dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Arab.
2. Berdasarkan hasil dari validasi dan uji coba produk oleh tim ahli, media pembelajaran Bahasa Arab untuk siswa kelas V MI merupakan media pembelajaran yang menarik berdasarkan :
 - a. Tanggapan validasi ahli materi terhadap bahan ajar media pembelajaran bahasa Arab ini mendapat kualifikasi sangat baik, yaitu persentase kevalidan mencapai 100%.
 - b. Tanggapan validasi ahli media terhadap bahan ajar media pembelajaran Bahasa Arab mendapat kualifikasi sangat baik, yaitu persentase kevalidan mencapai 91 %.
 - c. tanggapan validasi ahli pembelajaran terhadap bahan ajar media pembelajaran Bahasa Arab mencapai 92% dan mendapat kualifikasi sangat baik.
 - d. Adapun tanggapan dari siswa kelas V selaku sasaran pengguna produk mendapat persentase 88,33% dan menempati kualifikasi baik.

3. Secara umum bahwa media pembelajaran Bahasa Arab yang telah dikembangkan ada pada kualifikasi sangat baik sehingga layak untuk dijadikan sebagai salah satu alternative media pembelajaran dalam membelajarkan mufrodat Bahasa Arab khususnya.

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa modul interaktif ini mendapat sambutan yang baik oleh guru dan para siswa, sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif, kondusif dan dapat menarik motivasi siswa.

B. Saran

1. Saran untuk pemanfaatan produk

Untuk dapat lebih memberikan manfaat terhadap kepentingan akademik maka disarankan bagi :

- a. Guru untuk bisa memanfaatkan produk sebagai media pembelajaran dalam membelajarkan mufrodat bahasa arab.
- b. Siswa untuk memiliki media pembelajaran interaktif ini dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar mandiri.
- c. Sekolah atau kepala sekolah agar dapat mempertimbangkan sebagai salah satu bahan ajar pembelajaran bahasa arab di kelas.

2. Saran untuk Pemakai

- a. Produk yang dikembangkan ini adalah produk yang memerlukan perangkat komputer atau notebook untuk mengoprasikanya, sehingga sekolah diharapkan mempunyai laboratorium komputer atau setidaknya disediakan oleh guru yang bersangkutan dalam membelajarkanya.

3. Saran untuk penelitian lebih lanjut

- a. Produk yang telah dikembangkan ini tidaklah lepas dari kekurangan dan kelemahan sehingga perlu diadakanya kajian ulang untuk meminimalisir kekuranga dan kelemahan tersebut agar benar-benar menjadi produk yang efektif, efisien dalam pembelaaran

- b. Materi yang tertuang dalam produk pengembangan ini adalah materi mufrodat di semester 2 kelas V sehingga perlu dikembangkan lagi untuk keseluruhan materi di kelas V.
- c. Media pembelajaran bahasa arab ini diperuntukkan bagi siswa kelas V sehingga perlu dibuat media serupa untuk kelas yang lain.
- d. Media pembelajaran ini bukan sebagai satu-satunya media pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran mufrodat sehingga perlu dikembangkan media-media lain yang relevan bagi karakteristik anak.
- e. Dalam pembuatan media pembelajaran harus diujicobakan terlebih dahulu kepada para ahli untuk mengetahui tingkat keefektifan dan kemenarikan produk yang dikembangkan sebelum diuji cobakan di lapangan.



DAFTAR PUSTAKA

Alquran digital surat al-hujurat ayat 13

Anitah, Sri 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta : Yuma Pustaka

Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad , Azhar, 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Asmani, Jamal Ma'ruf 2011. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam dunia pendidikan*. Jogjakarta : Diva Press

Asnawir dan Basyiruddin Umar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pres

Atha Ibn Khalil, 2000. *Taisir Wushul Ila al-Wushul – Dirasat Fi Ushul al-Fiqh*, cet. III, Dar Ummah –Beirut.

Depag RI, 2005. *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*. Jakarta:Depag

Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati, 2011. *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Diva Press Jogjakarta

Hermawan, Acep 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

http://abiebram-bram.blogspot.com/2012/11/pengajaran-mufrodat_15.html
diakses 10 Januari 2014

<http://machsunnr.blogspot.com/2013/02/stategi-pembelajaran-mufrodat.html>
diakses 5 Januari 2014

<http://nanoazza.wordpress.com/2008/07/03/karakteristik-bahasa-arab-dan-penerapannya>, diakses pada 15 Januari 2014

<http://yusmadi68.blogspot.com/2012/08/taqwim-buku-pelajaran-bahasa-arab-mi.html> diakses 10 Januari 2014

Ibn Manzbur, *Lisan al-Arab* (huruf *al-wau* – *al- ya*, entri *Lagha*), Dar ash-Shadir – Beirut, t.t. juz. 15,

Muhaimin, 2008. *Modul wawasan Pengembangan Bahan Ajar Bab V* : Malang. LKP2I 2008

- Murtadlo, Nurul. *penyelarasan materi dan model rpp bahasa arab untuk Pendidikan dasar dan menengah*. Jurusan Sastra Arab Fak Sastra Universitas Negeri Malang
- Mustapa Ali, 2011. *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V A MIN Malang 2. Tesis tidak diterbitkan Sekolah Pascasarjana UIN Maliki Malang*
- al-Ghalayaini, Musthafa 2005. *Jami ad-Durus al-Arabiyyah*, Dar al-Hadits – al-Qahirah,
- Permenag Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di madrasah
- Richard E Mayer.2009. *Multimedia Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rosyidi , Abdul Hamid, 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. UIN Maliki Press
- Sanjaya, Wina, 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta : Kencana
- Setyosari, Punaji 2013. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana
- Sofan Amri, dan Lif Khoiru Ahmadi. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Jakarta : Prestasi Pustaka*
- Streenbrink, Karel a. 1995. *Pesantren Madrasah dan Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Modern* “(Jakarta: LP3ES)
- Sudjana. Nana 2005 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Penerbit ALFABETA
- Suharjo, Drajad 2003 *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*. Yogyakarta : UII Press
- Supano, Paul.2008. *Riset Tindakan Pendidikan*. Jakarta : Grasindo
- Yusuf, Tayar dan Saiful Anwar, 1995. *Metodologi Pengajaran agama dan Bahasa Arab*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Tian Belawati, 2003. *Materi Pokok Pengembangan Buku ajar Edisi ke satu* Jakarta:Universitas Terbuka.

Tim Puslitjaknov, 2008. *Metode Penelitian Pengembangan* . Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Malang Press

Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Skripsi, Tesis dan Disertasi). Malang: UM Press.

